

**PERAN KARANG TARUNA DALAM MEMBENTUK  
KARAKTER SOSIAL KEAGAMAAN PADA REMAJA  
DI DESA BATU RAJA KECAMATAN PONDOK  
KUBANG KABUPATEN BENGKULU TENGAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Dalam Ilmu  
Tarbiyah



**Disusun Oleh :**

**YOSI ADITYA**  
**NIM.1711210162**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU TAHUN 2022**

**PERAN KARANG TARUNA DALAM MEMBENTUK  
KARAKTER SOSIAL KEAGAMAAN PADA REMAJA  
DI DESA BATU RAJA KECAMATAN PONDOK  
KUBANG KABUPATEN BENGKULU TENGAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Dalam Ilmu  
Tarbiyah



**Disusun Oleh :**

**YOSI ADITYA**  
**NIM.1711210162**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU TAHUN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax:(0736) 51171

### NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr Yosi Aditya

NIM : 1711210162

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu

Di Bengkulu

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.* Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr.

Nama : Yosi Aditya

NIM : 1711210162

Judul : Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Karakter Sosial Keagamaan Pada Remaja di Desa Batu Raja Kec. Pondok Kubang Kab. Bengkulu Tengah

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasah skripsi guna memperoleh Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, Agustus 2022

Pembimbing

**Dr. H. Zulkarnain S. M.Ag**  
NIP.1960052519870 31001

Pembimbing II

**Drs. Rizkan Syahbudin, M.Pd**  
NIP.196207021998031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171

### PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Karakter Sosial Keagamaan Pada Remaja di Desa Batu Raja Kec. Pondok Kubang Kab. Bengkulu Tengah" yang di susun oleh Yosi Aditya NIM.1711210162 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Jum'at tanggal 29 Juli 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Ketua

Dr.H.Mawardi Lubis, M.Pd :.....  
NIP.196512311998031015

Sekretaris

Intan Utami, M.Pd :.....  
NIP.199010082019032009

Penguji I

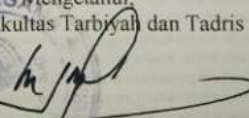
Asmara Yumarni, M.Ag :.....  
NIP.107108272005012003

Penguji II

Masrifa Hidayani, M.Pd :.....  
NIP.197506302009012004

Bengkulu, Agustus 2022

Mengetahui,  
Kepan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

  
Dr. Mus Mulvadi, M.Pd  
NIP.197005142000031004

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

**Artinya :**

“Sesungguhnya Allah Tidak Akan Mengubah Nasib  
Suatu Kaum Hingga Mereka Mengubah Diri Mereka  
Sendiri”

**(Q.S Ar -Ra'd:11)**

“Tidak Perlu Banyak Bicara Perlahan Diam Tapi Pasti  
Tidak Peduli Dengan Rintangan Yang Menghadang  
Satu Tekad Wujudkan Mimpi Jadi Nyata Mulailah  
Langkahmu Dengan Bismillah”

**(Yosi Aditya)**

## **PERSEMBAHAN**

Sebuah harapan berakar keyakinan dari perpaduan hati yang memiliki keteguhan. Walaupun didera oleh cobaan dan membutuhkan perjuangan panjang demi cita-cita yang tak kenal kata usai. Setitik harapan itu telah kuraih, namun sejuta harapan masih kuimpikan dan ingin kugapai.

Dengan tidak mengurangi rasa syukurku kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Yang teristimewa dan sangat kusayangi Ayahku (Ujang Suardi) air mata rasa bangga memilikimu ketika aku tahu tentang perjuangan seorang ayah demi keberhasilan putra putrinya. Yang teristimewa dan sangat kusayangi Ibuku (Juita) do'amu hadirkan keridhaan untukku, petuahmu tuntunkan jalanku, pelukmu berkahi hidupku, diantara perjuangan dan seabait do'a malammu telah merangkul diriku. Dengan kerendahan hati yang tulus bersama keridhaan-Mu yaa Allah, kupersembahkan karya kecil ini sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kepada Ibu dan Ayah yang telah mendidik dan membesarkanku, yang selalu berdo'a dan berjuang memotivasi demi keberhasilanku. Do'a dan ridhomu disetiap langkahku.

2. Adik-adikku tersayang Adi Guna dan Didin Anugrah, terima kasih telah membuatku Termotivasi dalam perjuangan panjang demi meraih kesuksesanku. I love you brothers & Saudara-saudaraku, keluarga besar Apandi (Alm), keluarga besar Amran (Alm) yang ku sayangi, terima kasih atas do'a serta motivasi demi keberhasilanku
3. Dosen pembimbing Dr.H.Zulkarnain S, M.Ag Selaku Pembimbing I & Drs. Rizkan Syahbudin, M.Pd Selaku Pembimbing II, Terima kasih atas semua saran, masukan dan pengorbanan waktu bimbingan yang telah diberikan, semoga Allah membalas kebaikan Bapak Ibu dengan amal kebaikan pula
4. Sahabat Laki -Laki Taspion yang selalu menguatkan dan memberikan motivasi sehingga sampai ke titik ini.
5. keluarga besar PAI c.66 dan khususnya PAI 2017 yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu, kebersamaan kita akan menjadi kenangan terindah
6. My green UINFAS Bengkulu

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yosi Aditya

NIM : 17111210162

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Karakter Sosial Keagamaan Pada Remaja di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademi.

Bengkulu, Agustus 2022  
Yang Menyatakan,

Yosi Aditya  
NIM. 1711210162



## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Puji syukur kehadiran ALLAH SWT yang maha pengasih maha penyayang dan atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya.

Skripsi disusun agar pembaca dapat memperluas pemahaman tentang dengan “**Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Karakter Sosial Keagamaan Pada Remaja di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah**” Sholawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan uswatun hassanah kita Rasullullah SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghanturkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, atas kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi S1 di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah mengarahkan, membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat untuk penulis.
3. Bapak Adi Saputra M.Pd Selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Hengki Satrisno, M.Pd.I Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag Selaku Pembimbing I yang selalu membantu, mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs Rizkan Syahbudin, M.Pd selaku pembimbing II yang senantiasa sabar dan tabah dalam mengarahkan, membimbing dan memberikan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Bapak dan Ibu Dosen UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi

penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa dan bangsa.

8. Segenap Civitas Akademika Universitas Islam Negeri (UIN) Bengkulu.
9. Seluruh informan yang telah bersedia memberikan setiap jawaban dan semua bantuan dalam penyelesaian penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini banyak menghadapi kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bengkulu, Agustus 2022  
Penulis

**Yosi Aditya**  
NIM:1711210162

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Konsep Peran Karang Taruna .....	14
B. Karakter Remaja.....	30
C. Pengertian Remaja .....	43
D. Kajian Penelitian Terdahulu.....	47
E. Kerangka Berfikir.....	49

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	51
B. Setting Penelitian .....	52
C. Subyek Dan Informan Penelitian .....	53
D. Teknik Pengumpulan Data.....	54
E. Teknik Keabsahan Data .....	57
F. Teknik Analisis Data.....	59

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	63
B. Hasil Penelitian .....	70
C. Pembahasan.....	85

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	93
B. Saran .....	96

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## ABSTRAK

**Yosi Aditya NIM. 1711210162 judul skripsi “Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Karakter Sosial Keagamaan Pada Remaja di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah”**

**Kata Kunci: Peran Karang Taruna, Pembentukan Karakter Remaja**

Pendidikan Karakter merupakan masalah yang cukup banyak dihadapi di kalangan remaja, seperti halnya yang terjadi di Desa Batu Raja Ke. Pondok Kubang Kab Bengkulu Tengah. Karang Taruna Adalah Organisasi sosial kemasyarakatan / kepemudaan yang merupakan salah satu wadah maupun sarana untuk menciptakan generasi muda yang berkarakter keagamaan dan berjiwa sosial, oleh karena itu program-program yang dilaksanakan karang taruna diharapkan mampu membentuk karakter remaja yang baik dalam bidang keagamaan dan sosial.

penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui Peran karang taruna dalam membentuk karakter remaja dalam perspektif keagamaan dan sosial di nDesa Batu Raja Kec. Pondok Kubang Kab. Bengkulu Tengah (2) Mengetahui Karakter remaja setelah mengikuti program-program yang dilakukan karang taruna di Desa Batu Raja Kec. Pondok Kubang Kab. Bengkulu Tengah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis lapangan yang bersifat analisis deskriptif. penelitian ini dilakukan di Desa Batu Raja, namun sejak adanya Covid-19 kegiatan dilakukan dengan sesuai situasi dan kondisi yang memungkinkan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Subjek dan informan utama dalam penelitian ini adalah karang taruna dan remaja di Desa Batu Raja. Teknik Pengumpulan data menggunakan observasi triangulasi teknik dan triangulasi waktu. teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program-program karang taruna dalam rangka pembentukan karakter telah terlaksanakan sesuai harapan. melalui program-program tersebut sudah adanya perubahan dalam diri remaja seperti terbentuknya sikap dan tingkah laku remaja baik dalam bidang keagamaan atau sosial

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan dari pendidikan nasional. Dalam UU Sisdiknas No.20 tahun 2003 menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian dan akhlak mulia. Tujuan pendidikan tersebut dibuat agar pendidikan itu tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, namun juga berkepribadian atau lebih berkarakter.<sup>1</sup> Sehingga nantinya akan melahirkan generasi-generasi bangsa yang unggul dan tumbuh berkembang dengan karakter yang bernafaskan nilai-nilai luhur bangsa serta agama.

Karakter menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tabiat atau kebiasaan. Sedangkan menurut ahli psikologi “Karakter adalah sebuah sistem keyakinan dan kebiasaan yang

---

<sup>1</sup>Zakiah Daradjat, *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia*, (Jakarta: Bakti Prima Rasa, 2012), h.34



mengarahkan tindakan seorang individu, karena itu jika pengetahuan mengenai karakter seseorang itu dapat diketahui, maka dapat diketahui pula bagaimana individu tersebut akan bersikap untuk kondisi-kondisi tertentu”. Dan Menurut Kamisa Pengertian karakter adalah sifat–sifat kejiwaan, akhlak, dan budi pekerti yang dapat membuat seseorang terlihat berbeda dari orang lain. Berkarakter dapat diartikan memiliki watak dan juga kepribadian”.

Karakter adalah seperangkat sifat yang selalu di kagumi sebagai tanda– tanda kebaikan, kebajikan dan kematangan moral seseorang. Secara etimologi, istilah karakter berasal dari bahasa latin *character*, yang berarti watak, tabiat, sifat–sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian dan akhlak.

Ahli pendidikan Darmiyati Zuchdi memaknai karakter sebagai seperangkat sifat – sifat yang selalu dikagumi sebagai tanda – tanda kebaikan, kebajikan, dan kematangan moral seseorang. Jadi karakter adalah seperangkat nilai yang telah menjadi kebiasaan hidup sehingga menjadi sifat tetap dalam diri seseorang, misalnya

kerja keras, pantang menyerah, jujur, sederhana dan lain – lain.

Dengar karakter itulah kualitas seseorang pribadi diukur.<sup>2</sup>

Dalam terminologi Islam, pengertian karakter memiliki kedekatan dengan pengertian akhlak yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Dapat dikatakan bahwa tidak ada pembeda yang mendasar antara akhlak dan karakter. Keduanya bisa dikatakan sama, kendati pun tidak dipungkiri ada sebagian pemikir yang tidak sependapat dengan mempersamakan kedua istilah berikut.<sup>3</sup>Oleh karena itu Allah SWT memerintahkan umatnya untuk senantiasa berlaku adil dan berbuat kebajikan seperti yang terdapat dalam firmanNya Q.S Al – Nahl ayat 90 :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ  
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۗ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya : *"Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan.*

---

<sup>2</sup>Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 76 – 78

<sup>3</sup> Zakiah Daradjat, *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia*, (Jakarta: Bakti Prima Rasa, 2012), h.86

*Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran".<sup>4</sup>*

Merubah pola pikir generasi muda adalah sebuah keharusan sebagai bentuk usaha mewujudkan generasi muda unggulan. Maka dari itu organisasi karang taruna dapat dijadikan sebagai wadah pengembangan nilai karakter bagi remaja. Contohnya, organisasi-organisasi keagamaan seperti remaja masjid, ataupun organisasi lain seperti perkumpulan organisasi pemuda pecinta alam, ataupun organisasi berdiri pada suatu wilayah tertentu seperti di desa, kecamatan, ataupun di suatu RT seperti organisasi karang taruna.

Salah satu organisasi yang dapat digunakan sebagai tempat untuk menanamkan karakter tanggung jawab dan kepedulian sosial pada remaja adalah melalui organisasi kepemudaan karang taruna. Karang taruna merupakan organisasi yang berada di setiap dukuh atau desa. Karang taruna merupakan wadah terdekat bagi para remaja untuk mengembangkan potensi

---

<sup>4</sup> Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemahan QS Al Nahl Ayat 90, (Bandung: Diponegoro,2010), h.221

dalam dirinya. Selain itu, karang taruna adalah sebuah organisasi kepemudaan yang dalam keanggotaannya tidak berdasarkan pada sebuah latar belakang tertentu, dimana itu berarti keanggotaan karang taruna tidak berdasar pada tingginya pendidikan seseorang atau berdasarkan strata tertentu.

Keberadaan karang taruna di desa mempunyai dampak positif bagi warga di sekitarnya dapat dilihat dari peran, tujuan, dan fungsinya tidak hanya berfokus hanya untuk mengembangkan organisasinya, karena keberadaanya berada di lingkungan masyarakat setidaknya organisasi karang taruna harus peran atau fungsi untuk mensejahterakan masyarakatnya dengan berbagai kegiatan-kegiatan yang sudah dirancang. Banyaknya partisipasi remaja di Desa Batu Raja dalam mengikuti organisasi tersebut tidak luput pula peran orang tua, orang tua mempunyai peran yang sangat mempengaruhi partisipasi anak-anaknya atau kesadaran diri dalam bersosialisasi pada tempatnya, dengan adanya kegiatan rutin yang dilakukan oleh karang taruna organisasi di desa tersebut dapat mengikuti perkembangan

jaman tidak hanya aktif pada saat ada acara tertentu saja setiap bulan sekali diadakan evaluasi dan diharapkan bisa memunculkan kegiatan-kegiatan baru dan menjadikan warganya dititik sejahtera.

Karang Taruna perlu dibentuk di masyarakat sebagai wadah generasi muda, sebab karang taruna sebagai bentuk pengembangan karakter tanggung jawab dan kepedulian sosial pada diri remaja. Selain itu karang taruna juga merupakan wadah bagi remaja untuk menyalurkan berbagai potensi dalam dirinya, karena dalam karang taruna terdapat berbagai macam kegiatan yang dapat mengembangkan karakter tanggung jawab dan kepedulian sosial pada diri seorang remaja.<sup>5</sup>

Melalui kegiatan organisasi ini juga diharapkan mampu merubah keadaan karakter remaja yang ada di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah yang masih perlu dibina baik dalam segi karakter, adab dan etika. Serta berwawasan masa depan yang baik, mengabdikan pada masyarakat

---

<sup>5</sup> Medi, *Ketua Karang Taruna*, Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah 2021

dan bangsa serta dapat berpartisipasi dalam mewujudkan cita-cita pembangunan masyarakat.<sup>6</sup>

Peran orang tua dan masyarakat juga sangat penting dalam membentuk kepribadian remaja di masyarakat, karena di dalam diri remaja sendiri masih belum bisa mengendalikan emosional yang baik dan masih mudah terpengaruh oleh hal-hal yang negatif.<sup>7</sup> Usaha-usaha yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan tersebut beraneka ragam. Dari segi pendekatannya, melalui pendidikan: formal, nonformal, ataupun in-formal diluar maupun di dalam sekolah.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 20 Maret 2021 yang dilakukan di Desa Batu Raja masih ditemukan banyaknya masalah sosial remaja yang kurang baik dibuktikan dengan masih banyaknya remaja yang merokok, keras kepala kepada orang tua, ngelem dan membuat keonaran<sup>9</sup> hal ini di sebabkan oleh

---

<sup>6</sup> Muklis, *Tokoh Masyarakat*, (Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah, 2021)

<sup>7</sup> Fitri, *Tokoh Masyarakat*, (Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah 2021)

<sup>8</sup> Andi Mapiare, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional,1982),h.13.

<sup>9</sup>Observasi Awal di Desa Batu Raja 2021

kurangnya wadah bagi remaja dalam menyalurkan kreatifitas mereka seperti karang taruna, namun pada kenyataanya karang taruna belum mampu ,mengatasi masalah sosial remaja dikarenakan dukungan oleh semua pihak yang belum memadai.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, mendorong peneliti untuk mengetahui peran karang taruna dalam membentuk karakter remaja. Oleh karena itu, pada penelitian ini akan meneliti sejauh mana “Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Karakter Sosial Keagamaan Pada Remaja di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan, sebagai berikut :

1. Masih terdapat anak remaja yang memiliki karakter yang kurang baik.
2. Masih sering terjadi kenakalan remaja di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah.

3. Masih sering terjadi keributan yang dilakukan oleh remaja di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah.
4. Kurangnya kegiatan karang taruna
5. Kurangnya dukungan pemerintah desa terhadap program-program karang taruna.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penelitian ini dibatasi pada: Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Karakter Sosial Keagamaan Pada Remaja di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah

### **D. Rumusan Masalah**

Dengan memperhatikan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Karakter Sosial Keagamaan Pada Remaja di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah?



2. Bagaimana karakter remaja setelah mengikuti program-program yang dilakukan karang taruna di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah?

### **E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian peran karang taruna dalam membentuk moral remaja sebagai berikut :

a) Untuk mengetahui sejauh mana Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Karakter Sosial Keagamaan Pada Remaja di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah.

b) Untuk mengetahui karakter remaja yang mengikuti program-program karang taruna di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian terbagi menjadi dua, yaitu :

a) Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai peran karang taruna dalam membentuk karakter remaja melalui pendekatan terhadap masyarakat dalam segala dinamika dan gejala yang terjadi di dalamnya.

b) Secara praktis

1) Bagi Desa Batu Raja

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian sosiologi khususnya dalam peranan karang taruna sebagai media pembinaan karakter remaja di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah. Untuk memotivasi remaja terkait pembentukan karakter agar selalu meningkatkan kualitas diri, serta senantiasa mengamalkannya dan menerapkan karakter yang baik dan sesuai dengan ajaran syari'at Islam.

2) Bagi Remaja

Untuk memotivasi remaja terkait pembentukan karakter agar selalu meningkatkan kualitas diri, serta senantiasa mengamalkannya dan menerapkan karakter yang baik dan sesuai dengan ajaran syari'at Islam.

### 3) Bagi Penulis

Untuk memotivasi remaja terkait pembentukan karakter agar selalu meningkatkan kualitas diri, serta senantiasa mengamalkannya dan menerapkan karakter yang baik dan sesuai dengan ajaran syari'at Islam.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Peran Karang Taruna**

##### **1. Pengertian Peran**

Para ahli menyatakan bahwa secara umum pengertian Peran adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status. Menurut Kozier Barbara peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam, suatu system.<sup>10</sup> Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil. Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu. Peran adalah deskripsi sosial tentang siapa kita dan kita siapa. Peran menjadi bermakna ketika dikaitkan dengan orang lain, komunitas sosial atau politik. Peran adalah kombinasi, posisi dan pengaruh seseorang melaksanakan hak dan kewajiban, berarti

---

<sup>10</sup> Sarwono, Psikologi Sosial Individu dan Teori-Teori Psikologi Sosial, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002),h.14

telah menjalankan suatu peran.<sup>11</sup> kita selalu menulis kata peran tetapi kadang kita sulit mengartikan dan definisi peran tersebut.

Peran biasa juga disandingkan dengan fungsi. Peran dan status tidak dapat dipisahkan. Tidak ada peran tanpa kedudukan atau status, begitu pula tidak ada status tanpa peran. Setiap orang mempunyai bermacam-macam peran yang dijalankan dalam pergaulan hidupnya di masyarakat. Peran menentukan apa yang diperbuat seseorang bagi masyarakat. Peran juga menentukan kesempatan-kesempatan yang diberikan oleh masyarakat kepadanya. Peran diatur oleh norma-norma yang berlaku. Peran lebih menunjukkan pada fungsi penyesuaian diri, dan sebagai sebuah proses.

Peran yang dimiliki oleh seseorang mencakup tiga hal antara lain..

- a. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi seseorang di dalam masyarakat. Jadi, peran di sini

---

<sup>11</sup> Horoepuetri, Peran Serta Masyarakat Dalam Mengelola Lingkungan, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h. 56

bisa berarti peraturan yang membimbing seseorang dalam masyarakat.

b. Peran adalah sesuatu yang dilakukan seseorang dalam masyarakat.

c. Peran juga merupakan perilaku seseorang yang penting bagi struktur sosial masyarakat.<sup>12</sup>

#### 1) Teori Peran Menurut Para Ahli

- (a) Peran menurut Soekanto adalah proses dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya.

---

<sup>12</sup> Djalaludin Rahmat, Psikologi Komunikasi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), h. 90

- (b) Sedangkan menurut Merton mengatakan bahwa peranan didefinisikan sebagai pola tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu. Sejumlah peran disebut sebagai perangkat peran (role-set). Dengan demikian perangkat peran adalah kelengkapan dari hubungan-hubungan berdasarkan peran yang dimiliki oleh orang karena menduduki status-status social khusus.
- (c) Selanjutnya Menurut Dougherty & Pritchard teori peran ini memberikan suatu kerangka konseptual dalam studi perilaku di dalam organisasi. Mereka menyatakan bahwa peran itu “melibatkan pola penciptaan produk sebagai lawan dari perilaku atau tindakan”.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Agus Suyanto, Psikologi Umum, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 41

## 2. Pengertian Karang Taruna

Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan/kepemudaan yang merupakan salah satu wadah maupun sarana untuk menciptakan dan mengembangkan setiap anggota masyarakat yang tumbuh atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat terutama bergerak dibidang penyelenggaraan kesejahteraan sosial.<sup>14</sup> Keanggotaan Karang Taruna menganut sistim stelsel pasif yang berarti seluruh anggota masyarakat yang berusia 13 tahun sampai dengan 45 tahun dalam lingkungan desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat merupakan warga Karang Taruna.<sup>15</sup> Karang Taruna berpedoman pada pedoman Dasar dan Pedoman Rumah Tangga. Allah SWT memerintahkan umatnya untuk senantiasa mengajak sesama kejalan yang benar seperti yang terdapat dalam QS. Ali Imran ayat 110:

---

<sup>14</sup>Ulil Amri, *Pedoman Dasar Karang Taruna*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013),h.19

<sup>15</sup>Syamsudin, *Pengembangan Organisasi Keremajaan*,(Bandung: Rosdakarya, 2016),h.51.



كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ  
عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا  
لَّهُمْ ۚ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya :*"Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik".*<sup>16</sup>

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa karang taruna merupakan salah satu wadah untuk membina/menghimpun generasi muda dalam meningkatkan kualitas dan mempersiapkan generasi penerus bangsa yang tangguh, karang taruna perlu adanya kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda. Dengan demikian diharapkan mereka mampu untuk berpartisipasi membantu pelaksanaan program-program pembangunan guna terciptanya kesejahteraan sosial masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan.

---

<sup>16</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan QS Ali Imran Ayat 110*, (Bandung: Diponegoro, 2010), h.50

### **3. Fungsi dan Tujuan Karang Taruna**

Fungsi Karang Taruna yang dirumuskan dalam pedoman Dasar Karang Taruna, yaitu:

- a. Penyelenggaraan, kesejahteraan sosial.
- b. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat. Khususnya generasi muda sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan yang dimilikinya.
- c. Penyelenggaraan pemberdayaan masyarakat terutama generasi muda di dan terarah serta berkesinambungan.
- d. Penyelenggaraan kegiatan pengembangan jiwa kewirausahaan bagi generasi muda di lingkungannya.
- e. Penanaman pengertian, memupuk dan meningkatkan kesadaran tanggung jawab sosial generasi muda.
- f. Penumbuhan dan pengembangan semangat kebersamaan jiwa kekeluargaan, kesetiakawanan sosial dan memperkuat nilai-nilai kearifan lokal dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

- g. Pemupukan kreativitas generasi muda untuk dapat mengembangkan tanggung jawab sosial yang bersifat rekreatif, kreatif, edukatif, ekonomis produktif dan kegiatan praktis lainnya dengan mendayagunakan segala sumber dan potensi kesejahteraan sosial dilingkungan secara swadaya.
- h. Penyelenggaraan rujukan, pendampingan, dan advokasi sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sos yang dimaksud adalah Fakir Miskin, Penyandang cacat, Anak Terlantar/Anak jalanan/Anak Nakal, Lanjut Usia Terlantar, Tuna Sosial, korban bencana, wanita rawan sosial ekonomi.
- i. Penguatan sistem jaringan komunikasi, kerja sama, informasi dan kemitraan dengan berbagai sector lainnya. Penyelenggaraan usaha-usaha pencegahan permasalahan sosial yang aktual.

Dari uraian diatas dapat dimengerti bahwa Karang Taruna sangat besar manfaatnya bagi pencegahan perilaku dari para remaja

khususnya remaja yang ada di Desa Batu Raja. Karang Taruna sebagai wadah memelihara dan memupuk kreatifitas generasi muda tersebut yang tujuannya agar mereka dapat mengemban tugas, baik dibidang sosial kemasyarakatan ataupun dibidang pemerintahan. Selain hal itu di dalam Karang Taruna dapat menumbuhkan rasa persaudaraan antar remaja sehingga dengan rasa persaudaraan itu akan terhindar dari perkelahian antar remaja.

#### **4. Tujuan Karang Taruna**

Karang taruna merupakan salah satu organisasi sosial kemasyarakatan yang diakui keberadaannya, sedangkan menurut Permensos 77/HUK/2010 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna.<sup>17</sup>

- a. Pertumbuhan dan perkembangan setiap anggota masyarakat yang berkualitas, terampil, cerdas, inovatif, berkarakter serta memiliki kesadaran dan tanggung

---

<sup>17</sup> RM Hening Hutomo Putro, "Peran Karang Taruna Sangguh Jaya Dalam Membentuk Sikap Kepemimpinan Pemuda di Kawasan Desa Wisata Brontokusuman" skripsi, (Yogyakarta: Studi Pendidikan Luar Sekolah, 2016), h.15.

jawab sosial dalam mencegah, menangkal, menanggulangi dan mengantisipasi berbagai masalah kesejahteraan sosial, khususnya generasi muda.

- b. Pengembangan usaha menuju kemandirian setiap anggota masyarakat terutama generasi muda
- c. Pengembangan kemitraan yang menjamin peningkatan kemampuan dan potensi generasi muda secara terarah, menyeluruh dan berkesinambungan.
- d. Kualitas kesejahteraan sosial setiap anggota masyarakat terutama generasi muda di desa/kelurahan secara terpadu, terarah, menyeluruh serta berkelanjutan.<sup>18</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan didirikan Karang Taruna maka generasi muda akan mudah dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dan akan menjadikan generasi muda atau remaja yang mempunyai

---

<sup>18</sup> Direktorat Jenderal, *Pemberdayaan Sosial Dan Penanggulangan Kemiskinan Direktorat Pemberdayaan Keluarga Dan Kelembagaan Sosial*, (Jakarta: Karya Toha Putra, 2013), h.27.

kedisiplinan yang tinggi dalam menjalani kehidupan dimasa yang akan datang, serta mendidik generasi muda sebagai penerus bangsa yang ulet dan tangguh, dengan melalui berbagai macam kegiatan-kegiatan yang bernilai positif.

### **5. Kegiatan Karang Taruna Dalam Bidang Keagamaan**

Kegiatan yang dilakukan karang taruna dalam pembentukan karakter remaja dalam bidang keagamaan, antara lain:

a. Memperingati hari-hari besar Islam

Anggota karang taruna selalu melaksanakan kegiatan untuk memperingati hari-hari besar Islam. Seperti kegiatan pengajian, ceramah agama, dan mengadakan perlombaan-perlombaan Islami guna membentuk karakter remaja agar selalu mengingat hari-hari bersejarah dalam Islam.

b. Mengadakan pengajian

Anggota karang taruna mengadakan pengajian (belajar bersama) secara berkala.

c. Mengadakan ceramah agama

Anggota karang taruna membentuk kegiatan belajar ceramah untuk para remaja. Hal ini dilakukan agar para remaja terbiasa untuk mengisi kutbah dan kultum-kultum pada bulan suci ramadhan.

d. Mengadakan pelatihan adzan untuk para remaja

Anggota karang taruna membentuk kegiatan adzan yang baik dan benar guna meningkatkan kualitas remaja dalam bidang agama.

## **6. Kegiatan Karang Taruna Dalam Bidang Sosial**

Kegiatan yang dilakukan karang taruna dalam pembentukan karakter remaja dalam bidang sosial, antara lain:

a. Memperingati hari-hari kebangsaan

b. Anggota karang taruna ikut serta dalam memperingati hari-hari besar kebangsaan. Baik dari segi mempersiapkan hingga menjadi kepanitiaan acara.

c. Gotong royong

d. Anggota karang taruna selalu melaksanakan kegiatan gotong royong diantaranya membersihkan lingkungan

masjid setiap jum'at, membersihkan bahu jalan dan membersihkan pemakanan.

e. Ikut serta dalam kegiatan-kegiatan masyarakat

f. Anggota karang taruna sangat aktif berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan masyarakat seperti dalam kegiatan hajatan, pernikahan, syukuran dan kegiatan lainnya. Mulai dari mendekorasi sampai menjadi panitia acara.

g. Mengadakan pelatihan-pelatihan

h. Anggota karang taruna selalu mengadakan pelatihan-pelatihan dan belajar bersama. Dalam bidang sosial seperti menjadi MC dalam acara-acara, membuat gapura dan dalam bidang olahraga yang dilakukan secara berkala.

## **7. Masalah Sosial Remaja**

a. Pengertian Masalah Sosial

Masalah Sosial adalah suatu yang ketidaksesuaian antara unsurunsur kebudayaan atau masyarakat, yang membahayakan kehidupan kelompok sosial. Atau menghambat terpenuhnya



keinginan-keinginan pokok warga kelompok sosial tersebut, sehingga menyebabkan kepincangan ikatan sosial. Permasalahan sosial dibedakan menjadi dua macam yaitu antara masalah masyarakat (*scientific or societal problems*) dengan problema sosial (*ameliorative or social problems*). Yang pertama tentang menyangkut analisis tentang macam-macam gejala kehidupan masyarakat.<sup>19</sup> Masalah sosial timbul dari kekurangan dalam diri manusia atau kelompok sosial yang bersumber pada faktor-faktor ekonomis, biologis, biopsikologis dan kebudayaan. setiap masyarakat mempunyai norma yang bersangkutan-paut dengan kesejahteraan, kebendaan, kesehatan fisik, kesehatan mental, serta penyusaain diri individu atau kelompok sosial. Penyimpangan-penyimpangan terhadap norma-norma tersebut merupakan gejala abnormal yang merupakan masalah sosial

#### b. Sebab-Sebab Terjadinya Masalah Sosial

---

<sup>19</sup>Abuddin Nata, *Pendidikan dalam perspektif al – qur'an* (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016), h. 5

Masalah sosial dianggap sebagai masalah masyarakat tergantung dari sistem nilai sosial masyarakat tersebut adapun beberapa masalah sosial yang di hadapi masyarakat-masyarakat pada umumnya sama yaitu :

- 1) Kemiskinan
- 2) Kejahatan
- 3) Disorganisasi Keluarga
- 4) Masalah Generasi Muda dalam Masyarakat Modern
- 5) Peperangan
- 6) Pelanggaran Terhadap Norma-norma Masyarakat
- 7) Masalah Kpendudukan
- 8) Masalah Lingkungan Hidup
- 9) Birokrasi

## **B. Karakter Remaja**

### **1. Pengertian Karakter**

Berbicara soal karakter, maka perlu disimak apa yang ada dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3, yang menyebutkan: “Pendidikan nasional berfungsi

mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.” Dalam UU ini secara jelas ada kata “karakter”, kendati tidak ada penjelasan lebih lanjut tentang apa yang dimaksudkan dengan karakter, sehingga menimbulkan berbagai tafsir tentang maksud dari kata tersebut.<sup>20</sup>

Ungkapan “*character*” misalnya dalam “*character building*” mengandung multitafsir, sebab ketika ungkapan itu diucapkan Bung Karno maksudnya adalah watak bangsa harus dibangun, tetapi ketika diucapkan oleh Ki Hajar Dewantara, ungkapan itu bermakna pendidikan watak untuk para siswa, yang meliputi cipta, rasa dan karsa dan jika anda yang mengucapkannya bisa jadi akan mengandung makna berbeda lagi. Maka apa yang dimaksudkan dengan ungkapan “*character*” ataupun “*character building*” atau pendidikan watak.

Ada berbagai pendapat tentang apa itu karakter atau watak.

Watak atau karakter berasal dari kata Yunani “*charassein*”, yang

---

<sup>20</sup>Abuddin Nata, *pendidikan dalam perspektif al – qur’an* (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016), h. 5

berarti barang atau alat untuk menggores, yang di kemudian hari dipahami sebagai stempel/cap. Jadi, watak itu sebuah stempel atau cap, sifat – sifat yang melekat pada seseorang. Watak sebagai sifat seseorang dapat dibentuk, artinya watak seseorang dapat berubah, kendati watak mengandung unsur bawaan (potensi internal), yang setiap orang dapat berbeda. Namun, watak amat dipengaruhi oleh faktor eksternal, yaitu keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan pergaulan, dan lain – lain.<sup>21</sup>

Ahli pendidikan nilai Darmiyati Zuchdi memaknai watak (karakter) sebagai seperangkat sifat – sifat yang selalu dikagumi sebagai tanda – tanda kebaikan, kebijakan, dan kematangan moral seseorang. Lebih lanjut dikatakan bahwa tujuan pendidikan watak adalah mengajarkan nilai – nilai tradisional tertentu, nilai – nilai yang diterima secara luas sebagai landasan perilaku yang baik dan bertanggung jawab.

Hal tersebut dimaksudkan untuk menumbuhkan rasa hormat, tanggung jawab, rasa kasihan, disiplin, loyalitas, keberanian,

---

<sup>21</sup>Akh. Muwafik, *Membangun karakter dengan hati nurani* (Jakarta: Erlangga,2012), h. 22 – 23

toleransi, keterbukaan, etos kerja dan kecintaan pada Tuhan dalam diri seseorang. Dilihat dari tujuan pendidikan watak, yaitu penanaman seperangkat nilai – nilai maka pendidikan watak dan pendidikan nilai pada dasarnya sama. Jadi, pendidikan watak pada dasarnya adalah pendidikan nilai, yaitu penanaman nilai – nilai agar menjadi sifat pada diri seseorang dan karenanya mewarnai kepribadian atau watak seseorang.<sup>22</sup>

Pendapat berikutnya, pendapat pencetus pendidikan karakter pertama yaitu pedagogi Jerman yang bernama F.W. Foerster, dia menolak pandangan kaum naturalis zaman ini seperti Dewey dan kaum positivis seperti Aguste Comte. Karakter menurut Foerster adalah sesuatu yang mengualifikasi pribadi seseorang. Karakter menjadi identitas, menjadi ciri, menjadi sifat yang tetap, yang mengatasi pengalaman kontingen yang selalu berubah. Jadi karakter adalah seperangkat nilai yang telah menjadi kebiasaan hidup sehingga menjadi sifat tetap dalam diri seseorang, misalnya kerja keras, pantang menyerah, jujur, sederhana dan lain – lain.

---

<sup>22</sup> Zubaedi, *Desain pendidikan karakter*, (Jakarta: kharisma putra utama, 2012), h. 78

Dengan karakter itulah kualitas seseorang diukur. Sedangkan tujuan pendidikan karakter adalah terwujudnya kesatuan esensial si subjek dengan perilaku dan sikap/nilai hidup yang dimilikinya. Jadi, pendidikan karakter dapat dilakukan dengan pendidikan nilai pada diri seseorang.

Lebih lanjut dia mengatakan bahwa ada empat ciri dasar pendidikan karakter. *Pertama*, keteraturan interior di mana setiap tindakan diukur berdasarkan seperangkat nilai. Nilai menjadi pedoman normatif setiap tindakan. *Kedua*, koherensi yang memberi keberanian, yang membuat seseorang teguh pada prinsip, tidak mudah terombang – ambing pada situasi. Koherensi ini merupakan dasar yang membangun rasa percaya satu sama lain, tanpa koherensi maka kredibilitas seseorang akan runtuh. *Ketiga*, otonomi maksudnya seseorang menginternalisasikan nilai – nilai dari luar sehingga menjadi nilai – nilai pribadi, menjadi sifat yang melekat, melalui keputusan bebas tanpa paksaan dari orang lain. *Keempat*, keteguhan dan kesetiaan. Keteguhan merupakan daya tahan seseorang guna menginginkan apa yang

dipandang baik, dan kesetiaan merupakan dasar bagi penghormatan atas komitmen yang dipilih.<sup>23</sup>

Watak seseorang dapat dibentuk, dapat dikembangkan dengan pendidikan nilai. Pendidikan nilai akan membawa pada pengetahuan nilai, pengetahuan nilai akan membawa pada proses internalisasi nilai, dan proses internalisasi akan mendorong seseorang untuk mewujudkan dalam tingkah laku, dan akhirnya pengulangan tingkah laku yang sama akan menghasilkan watak seseorang.

Bahwa watak atau karakter itu amat penting, dapat disimak dari hasil penelitian di Harvard University Amerika Serikat yang memaparkan bahwa kesuksesan hidup seseorang tidak ditentukan semata – mata oleh pengetahuan dan kemampuan teknik (*hard skill*) yang diperoleh lewat pendidikan, tetapi lebih oleh kemampuan mengelola diri yang di dalamnya termasuk karakter dan orang lain (*soft skill*). Penelitian ini mengungkapkan, bahwa kesuksesan seseorang hanya ditentukan sekitar 20% oleh *hard*

---

<sup>23</sup>Muhammad Takdir Ilahi, *Revitalisasi pendidikan berbasis moral* (Yogyakarta: pusat pelajar, 2004), h. 87

*skill* dan sisanya 80% oleh *soft skill*. Bahkan orang – orang tersukses di dunia bisa berhasil dikarenakan lebih banyak di dukung kemampuan *soft skill* daripada *hard skill*. Hal ini mengisyaratkan bahwa pendidikan karakter sangat penting untuk dikembangkan.

Daniel Goleman yang terkenal dengan bukunya *Multiple Intelligences*, dan *Emosional Intelligence* (1999), menyebutkan bahwa pendidikan karakter merupakan pendidikan nilai, yang mencakup sembilan nilai dasar yang saling terkait, yaitu:

- 1) *Responsibility* (tanggung jawab);
- 2) *Respect* (rasa hormat);
- 3) *Fairness* (keadilan);
- 4) *Courage* (keberanian);
- 5) *Honesty* (kejujuran);
- 6) *Citizenship* (rasa kebangsaan);
- 7) *Self – discipline* (disiplin diri);
- 8) *Caring* (peduli), dan



### 9) *Perseverance* (ketekunan)<sup>24</sup>

Jika pendidikan nilai berhasil menginternalisasi kesembilan nilai dasar tersebut dalam diri peserta didik, maka dalam pandangan Daniel Goleman akan terbentuk seseorang pribadi yang berkarakter, pribadi yang berwatak. Lebih lanjut dia mengatakan bahwa pendidikan nilai harus dimulai di rumah, dikembangkan di lembaga pendidikan dan diterapkan secara nyata dalam masyarakat (termasuk masyarakat politik, industri, usaha dan lain – lain). Dalam pandangannya pendidikan nilai atau karakter amat penting sebab menurut hasil penelitiannya, keberhasilan atau sukses hidup seseorang itu 80% ditentukan oleh karakternya (kecerdasan emosional, kecerdasan sosial, dan kecerdasan spiritual) dan hanya 20% ditentukan oleh kecerdasan intelektualnya.<sup>25</sup>

Sejauh mana kebenaran pendapat Daniel Goleman, penulis tidak ingin berkomentar tetapi yang menarik bagi penulis adalah

---

<sup>24</sup> Takdir Ilahi, *Revitalisasi pendidikan berbasis moral*, (Jogjakarta: Redaksi, 2012), h. 12

<sup>25</sup>Zubaedi, *Desain pendidikan karakter* (Jakarta: Kharisma putra utama, 2012), h. 52

pendapatnya bahwa pendidikan karakter sebenarnya adalah pendidikan nilai. Dalam pandangan Goleman ada sembilan nilai dasar yang dapat membentuk karakter manusia secara lengkap. Penulis berpendapat bahwa bagi bangsa Indonesia nilai – nilai yang akan dapat memberi karakter khas Indonesia, tidak lain adalah nilai – nilai Pancasila, yaitu nilai – nilai: religiusitas, humanitas, nasionalitas, demokratis, dan berkeadilan sosial.

Lickona menyatakan bahwa ada 11 prinsip agar pendidikan karakter dapat terlaksana secara efektif: 1) kembangkan nilai – nilai universal/dasar sebagai fondasinya; 2) definisikan “karakter” secara komprehensif yang mencakup pikiran, perasaan dan perilaku; 3) gunakan pendekatan yang komprehensif, disengaja, dan proaktif; 4) ciptakan komunitas sekolah yang penuh perhatian; 5) beri peserta didik kesempatan untuk melakukan tindakan moral; 6) buat kurikulum akademik yang bermakna dan yang menghormati semua peserta didik, mengembangkan sifat – sifat positif dan membantu peserta didik untuk berhasil; 7) mendorong motivasi peserta didik; 8) melibatkan seluruh civitas

lembaga sebagai komunitas pembelajaran dan moral; 9) tumbuhkan kebersamaan dalam kepemimpinan moral; 10) libatkan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra; 11) evaluasi karakter lembaga, fungsi staf lembaga sebagai per karakter, dan sejauh mana peserta didik memanifestasikan karakter yang baik.

## **2. Nilai – Nilai Karakter**

Individu yang berkarakter baik merupakan orang yang selalu berusaha untuk melakukan berbagai hal yang terbaik terhadap Allah SWT, diri sendiri, lingkungannya, orang lain, bangsa dan negaranya. Karakter yang baik berarti individu yang mengetahui tentang potensinya sendiri dan memiliki nilai – nilai sebagai berikut :<sup>26</sup>

### **a. Nilai hubungannya dengan Allah SWT**

Dalam hal ini yakni nilai religius, merupakan tindakan seseorang individu yang selalu diupayakan berdasarkan dari nilai – nilai ketuhanan dan ajaran agamanya.

---

<sup>26</sup> Seto Mulyadi, *Character Building*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), h. 30 - 31

b. Nilai hubungannya dengan sesama

Adapun nilai hubungannya dengan sesama

diantaranya yaitu :

1) Menghargai hak dan kewajiban orang lain

Merupakan sikap yang selalu menghormati dan melaksanakan apa yang sudah menjadi hak orang lain dan dirinya sendiri.

2) Selalu patuh terhadap peraturan sosial

Merupakan sikap taat terhadap peraturan yang ada hubungannya dengan kepentingan umum atau masyarakat.

3) Sopan dan santun

Merupakan sikap menghormati, ramah dan berperilaku baik terhadap orang lain.

4) Menghargai karya dan prestasi orang lain

Merupakan sikap yang mengakui dan menghormati apa yang sudah dicapai oleh orang lain.

## 5) Demokratis

Merupakan sikap dan perilaku seseorang yang dilandasi oleh nilai – nilai demokrasi.<sup>27</sup>

- c. Nilai hubungannya dengan diri sendiri Adapun nilai hubungannya dengan diri sendiri diantaranya yaitu :  
**pertama** Bersikap jujur Merupakan perilaku untuk menjadikan diri sendiri sebagai orang yang selalu dapat di percaya dalam perkataan, tindakan, orang lain maupun terhadap dirinya sendiri. **Kedua** Selalu bertanggung jawab Merupakan sikap maupun perilaku untuk melaksanakan kewajiban maupun tugas seperti yang seharusnya dilakukan baik itu terhadap dirinya sendiri, lingkungan, negara dan lain – lain. **Ketiga** Selalu disiplin Merupakan sikap dan perilaku patuh terhadap peraturan atau norma – norma yang berlaku dan bermanfaat waktu sebaik mungkin. Selalu bekerja keras Merupakan sikap tidak

---

<sup>27</sup> Muwafik Saleh, *Membangun Karakter Dengan Hati Nurani*, (Jakarta: Erlangga, 2012), h. 55

mudah menyerah dan sungguh – sungguh baik itu dalam mencapai sesuatu, menyelesaikan permasalahan dan lain – lain. ***Keempat*** Berpola hidup sehat Merupakan sikap untuk selalu berupaya menerapkan pola hidup yang baik, supaya dapat menciptakan kehidupan yang sehat dan juga selalu berupaya untuk menghindari pola hidup buruk.<sup>28</sup>

### **C. Pengertian Remaja**

#### 1. Pengertian Remaja

Remaja adalah masa peralihan diri anak menuju dewasa, pada masa ini terjadi berbagai macam perubahan yang cukup bermakna baik secara fisik, biologis, mental dan emosional serta psikososial.<sup>29</sup> Kesemuanya ini dapat mempengaruhi kehidupan pribadi, lingkungan keluarga maupun masyarakat. Ketidaksiapan remaja dalam menghadapi perubahan tersebut dapat menimbulkan berbagai perilaku menyimpang seperti : kenakalan

---

<sup>28</sup> Seto Mulyadi, *Character Building*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), h. 32 - 33

<sup>29</sup> Ludakris, *Pengelolaan sumber daya remaja*, (Bandung: Rosdakarya, 2019), h. 87

remaja, penyalahgunaan obat terlarang, penyakit menular seksual (PMS) dan HIV/AIDS, kehamialn yang tidak diinginkan, Aborsi dan sebagainya. Pengertian Remaja Menurut Para Ahli.

Adapun beberapa definsi dari berbagai para ahli dalam mengenai pengertian remaja yang diantaranya yaitu:

a) Menurut Siti Sundari

Masa remaja merupakan peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek/fungsi untuk memasuki masa dewasa. Masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria.

b) Menurut Zakiah Darajat

Bahwa remaja “adolescene” diartikan sebagai masa perkembangan transisi antara masa anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif dan sosial-emosional.

c) Menurut Hurlock

Remaja berasal dari kata latin adolensence yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Istilah adolensence mempunyai arti yang lebih luas lagi yang mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik.

## **2. Ciri-Ciri Remaja**

Setiap periode penting selama rentang kehidupan memiliki ciri-ciri tertentu yang membedakannya dengan periode sebelum dan sesudahnya. Ciri-cirinya sebagai berikut:<sup>30</sup>

- a. Masa remaja sebagai ambang masa dewasa, dengan semakin mendekatnya usia kematangan, para remaja menjadi gelisah, remaja mulai memusatkan diri pada
- b. Masa remaja sebagai masa yang tidak realistik, remaja cenderung memandang kehidupan melalui kaca berwarna merah jambu, ia melihat dirinya sendiri dan orang lain sebagaimana adanya, terlebih dalam hal cita-cita.

---

<sup>30</sup> Gunarsa, S.D, *Psikologi Praktis Anak Remaja dan Keluarga*, (Jakarta: Grafindo Books Media, 2014), h.39.



- c. Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan, dikatakan demikian karena sulit diatur, cenderung berperilaku yang kurang baik.
- d. Masa bermasalah, masalah masa remaja termasuk masalah yang sulit diatasi, baik oleh anak laki-laki maupun perempuan, alasannya karena sebagian masalah yang terjadi selama masa kanak-kanak diselesaikan oleh orangtua dan guru, sehingga mayoritas remaja tidak berpengalaman dalam mengatasinya.
- e. Masa pencarian identitas, yang dicari remaja berupa usaha untuk menjelaskan siapa dirinya dan apa perannya dalam masyarakat.
- f. Masa perubahan, perubahan yang terjadi pada masa remaja beragam yaitu perubahan emosi yang tinggi, perubahan tubuh, perubahan nilai-nilai.
- g. Masa transisi, pada masa ini remaja bukan lagi seorang anak dan bukan juga orang dewasa. Ketidakjelasan status itu juga menguntungkan karena memberi peluang

kepadanya untuk mencoba gaya hidup yang berbeda dan menentukan pola tingkah laku.

- h. Masa yang penting, semua periode dalam rentang kehidupan memang penting, tetapi ada perbedaan dalam tingkat kepentingannya, adanya akibat yang langsung terhadap sikap dan tingkah laku serta akibat-akibat jangka panjangnya menjadikan periode remaja lebih penting dari pada periode lainnya.<sup>31</sup>

#### **D. Kajian Penelitian Terdahulu**

Berikut adalah hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti :

1. Dini Destiana Sari (2016), Mahasiswi S1 Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, yang mengangkat judul *“Peran Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda Kelurahan Margodadi Kecamatan Metro Selatan Kota Metro”*. Penelitian ini

---

<sup>31</sup> Muhammad Al-Mighwar, *Psikologi Remaja* (Bandung: Pustaka Setia,2006),h.63.

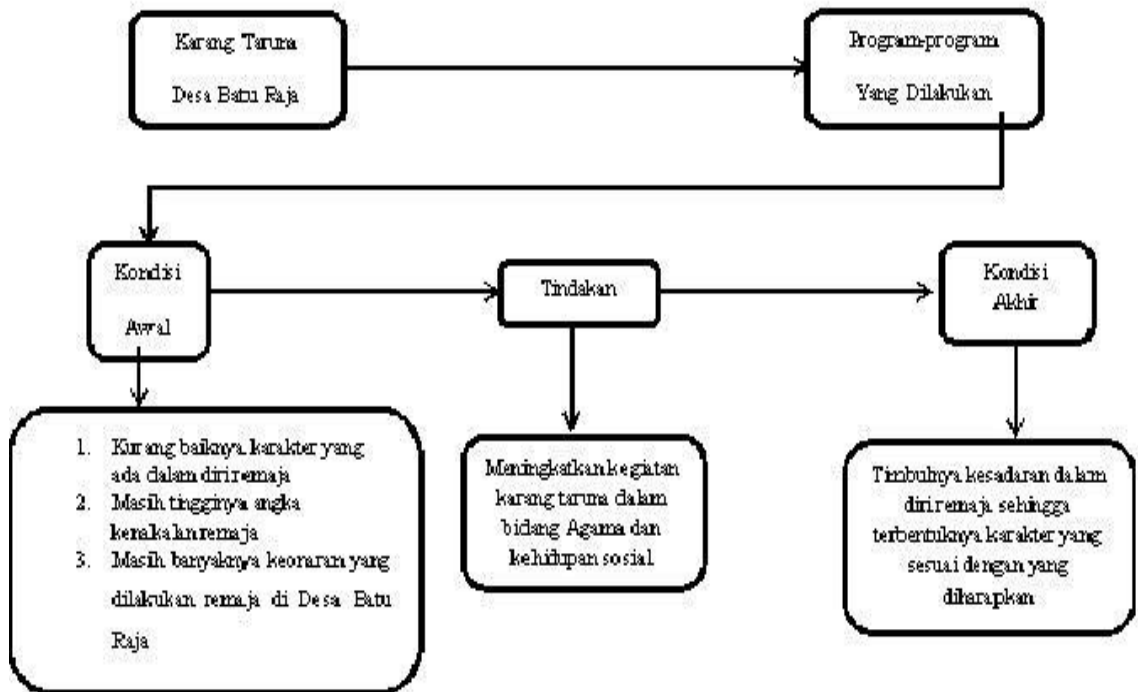
menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan angket dan analisa data menggunakan rumus interval dan persentase. Hasil penelitian ditemukan bahwa : Peran karang taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial pemuda dan kewajiban di masyarakat sudah terlaksana.

2. Mochammad Ridwan Arif (2018), Mahasiswa S1 PPKN Fisip Universitas Negeri Surabaya, yang mengangkat judul “*Peran Karang Taruna Dalam Membina Remaja Di Dusun Candi Desa Candinegoro Kecamatan Monoayu Kabupaten Sidoarjo*”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian ditemukan bahwa remaja dipusatkan sebagai media perubahan bagi masyarakat serta mampu meningkatkan kepedulian sosial antar sesama.
3. RM Hening Hutomo (2016), Mahasiswa S1 Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Pendidikan Universitas Yogyakarta, yang mengangkat judul “*Peran Karang Taruna Sangguh*

*Jaya Dalam Membentuk Sikap Kepemimpinan Pemuda Di Desa Wisata Brontokusuman Kecamatan Mergangsan Kota Yogyakarta*". Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ditemukan bahwa jiwa kepemimpinan pemuda diidentikkan sebagai agent of change.

#### **E. Kerangka Berfikir**

Karang taruna merupakan salah satu wadah untuk membina/menghimpun generasi muda dalam meningkatkan kualitas dan mempersiapkan generasi penerus bangsa yang tangguh, karang taruna perlu adanya kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda. yang terkonsep seperti tampak pada gambar tabel berikut ini:



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (field research). Dinamakan studi lapangan karena tempat penelitian ini di lingkungan masyarakat atau di pedesaan. Seperti yang dijelaskan oleh M. Iqbal Hasan dalam bukunya pokok-pokok materi metodologi penelitian dan aplikasinya bahwa penelitian lapangan pada hakikatnya yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden. Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai jenis penelitian *deskriptif*, yakni metode kualitatif yang berusaha menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini juga sering disebut non eksperimen, karena pada penelitian ini tidak melakukan control dan memanipulasi variabel penelitian.<sup>32</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan dengan latar alami sebagai sumber data langsung.

---

<sup>32</sup> M. Iqbal Hasan, *pokok – pokok materi metodologi penelitian dan aplikasinya*, (Jakarta: Pusaka, 2000), h. 112

Pemaknaan terhadap data tersebut hanya dapat dilakukan apabila diperoleh kedalaman data fakta yang diperoleh. Penelitian ini diharapkan dapat menemukan data secara menyeluruh dan utuh terhadap Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Karakter Sosial Keagamaan dan di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah.

## **B. Setting Penelitian**

### 1. Tempat penelitian

Penelitian yang berjudul peran karang taruna dalam membentuk karakter sosial keagamaan pada remaja di desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah pada remaja ini dilakukan di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah

### 2. Waktu penelitian

Berdasarkan surat izin penelitian yang diterbitkan oleh fakultas maka Penelitian ini dilakukan pada tanggal 13 Mei sampai tanggal 17 Juli 2022.

### **C. Subjek dan Informan Penelitian**

Subyek penelitian kualitatif ini adalah orang-orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar suatu objek penelitian.<sup>33</sup>

Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah *purposiv*, yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Dalam hal ini informan adalah anggota Karang Taruna Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk memperoleh data di

---

<sup>33</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 6.



lapangan yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui kebenaran objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai *observasi partisipatif*. Menurut Sugiyono, *observasi partisipatif* adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Terkait observasi, peneliti akan datang langsung ke Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah untuk melihat peristiwa ataupun melihat secara langsung dan mencatat hal – hal yang diperlukan, serta mengambil dokumentasi dari tempat ataupun lokasi penelitian yang terkait dengan kegiatan rutin Karang Taruna di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah.

---

<sup>34</sup>Djama'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 130

## 2. Wawancara (Interview)

Salah satu dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden dinamakan wawancara, menurut Stewart dan Cash wawancara diartikan sebagai sebuah interaksi yang didalamnya terdapat pertukaran atau berbagai aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif dan informasi. Penelitian ini menggunakan pedoman interview yang dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur.<sup>35</sup>

Wawancara terstruktur berisi sejumlah pertanyaan yang telah direncanakan sebelumnya. Setiap partisipan ditanyakan pertanyaan yang sama dengan urutan yang sama pula. Sedangkan wawancara tidak terstruktur dimulai dari pertanyaan umum dalam area yang luas pada penelitian.<sup>36</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang berdasarkan dokumen-dokumen yang ada kaitan dan relevansinya

---

<sup>35</sup>Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 161

<sup>36</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 310

dengan objek yang diteliti.<sup>37</sup> Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan dokumentasi. Sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat catatan harian, laporan, foto dan lain sebagainya.<sup>38</sup>

Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga penelitian ini menggunakan ketiga metode yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi agar saling melengkapi antara satu dengan yang lain. Sedangkan data yang diperoleh peneliti dari metode dokumentasi adalah:

- a. Dokumen resmi dari pihak desa mengenai profil desa.  
Ini penting sebagai bukti penelitian benar-benar dilakukan di sekolah tersebut. .
- b. Foto proses kegiatan sosial keagamaan.
- c. Struktur desa
- d. Foto sebagai dokumentasi peneliti

---

<sup>37</sup>Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rosdakarya, 2007), h. 181

<sup>38</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2008), h. 81

## **E. Teknik Keabsahan Data**

Agar data yang diperoleh lebih jelas dan memiliki kekuasaan realibilitas, maka peneliti juga melakukan uji keabsahan data. Dalam uji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan teknik triangulasi data. Namun triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, yaitu menggali data dengan satu teknik dan sumber yang berbeda. Sehingga data yang ada dicek dengan teknik yang sama tetapi kepada sumber yang berbeda-beda. Untuk memperoleh uji keabsahan data dilapangan yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan waktu.<sup>39</sup>

### **a. Triangulasi Sumber**

---

<sup>39</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 369

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

**F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum

memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin teori yang “grounded”. Namun, dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>40</sup> Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu pemaparan dan penggambaran dengan uraian hasil penelitian yang diperoleh peneliti. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil dari wawancara pihak-pihak terkait, serta data dari dokumen terkait. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 245

penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data juga merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.<sup>41</sup>

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dapat diartikan sebagai proses penyajian data, dalam analisis kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 247-248.

kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.<sup>42</sup> Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan dalam mendisplay data, selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan chart.

### 3. *Conclusion Drawing* atau *Verification*

Dapat diartikan sebagai proses penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>43</sup> Dari uraian diatas yang kemudian dirumuskan menjadi suatu rangkaian utuh sehingga dengan cara ini dapat menghasilkan suatu keputusan yang objektif. Juga dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah sehingga dapat memecahkan persoalan yang ada dalam proposal skripsi.

---

<sup>42</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 269-270.

<sup>43</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 99



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah Penelitian**

##### **1. Sejarah singkat Desa Batu Raja**

Pada awalnya Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah merupakan wilayah dengan temperature suhu yang dingin. Sejarah Desa dimulai dengan datangnya beberapa orang ke daerah ini untuk membuka hutan dalam rangka berkebun karet, karena daerah ini merupakan daerah yang terkenal subur, maka lama-kelamaan berdatanganlah orang-orang dari asal usul wilayah untuk berkebun karet.<sup>44</sup> Karena dirasa warga yang mendiami Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah sudah banyak dan membutuhkan pemerintahan sendiri maka atas inisiatif kepala Desa Batu Raja menjadi kepegawahan sendiri pada tahun 1978 yang dipimpin penggawa pertama bernama JADWIN. Setelah itu terjadi beberapa kali pergantian penggawa. Sampai tahun 1983

---

<sup>44</sup> Dokumen Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah 2022

Desa Batu Raja resmi menjadi Desa definitif yang di resmikan Bupati Bengkulu Tengah sejak berdiri pada tahun 1978, Desa Batu Raja Terus mengalami kemajuan baik dibidang Infrastruktur, pendidikan, kesehatan, jumlah penduduk dan perekonomian serta kemajuan dibidang lainnya sampai saat ini.

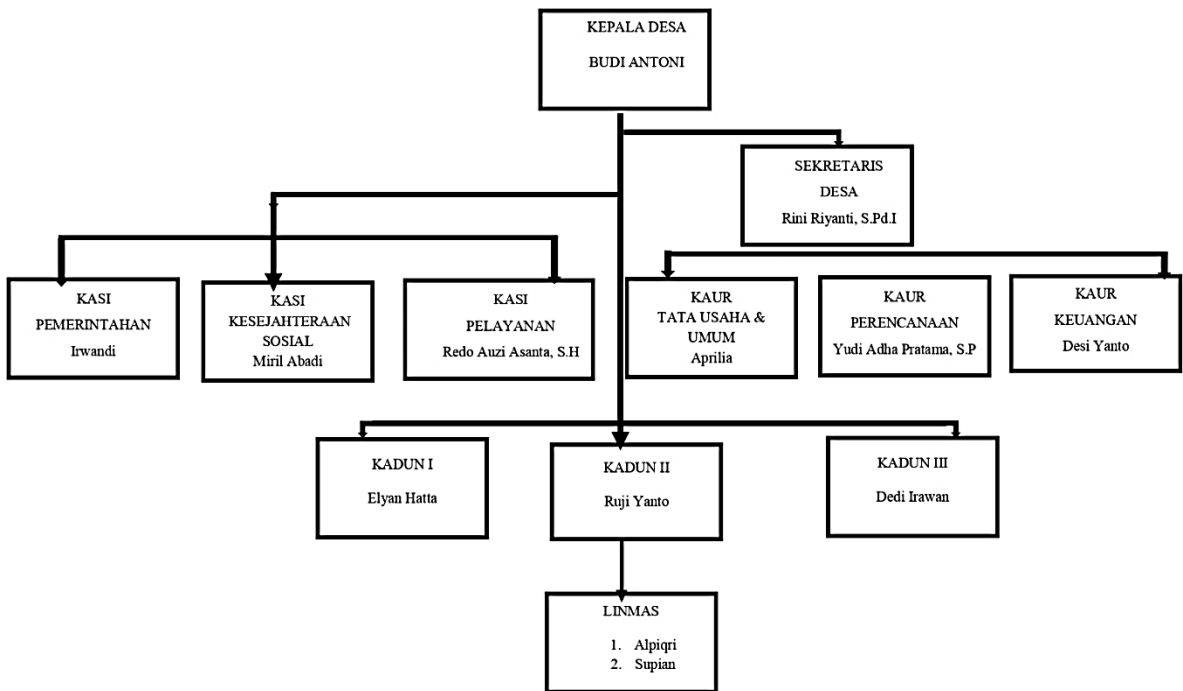
#### Profil Desa Batu Raja

Nama	: Desa Batu Raja
Kabupaten/Kota	: Bengkulu Tengah
Provinsi	: Bengkulu
Alamat	: Desa Batu Raja
Desa/ Kelurahan	: Batu Raja
Kode Pos	: 39377
Kecamatan	: Pondok Kubang
Data Pelengkap	

## 2. Struktur Organisasi Desa Batu Raja

**Tabel 4.2**

**STRUKTUR ORGANISASI DESA BATU RAJA**



## 3. Visi dan Misi Karang Taruna

- a. Visi: Karang Taruna merupakan wadah pengembangan kreativitas dan pembinaan generasi muda untuk menjalin serta Mempererat tali persaudaraan antar pemuda serta

mewujudkan generasi muda yang berilmu pengetahuan,,  
mandiri, tangguh, berkualitas dan bertanggung jawab.

b. Misi:

(a) Meningkatkan SDM demi masa depan yang lebih baik melalui bidang masyarakat dan menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah ataupun pihak lain, melalui pengembangan usaha.

(b) Terwujudnya kesejahteraan sosial yang semakin meningkat bagi warga desa pada umumnya khususnya generasi muda yang memungkinkan pelaksanaan fungsi sosialnya sebagai manusia pembangunan.

(c) Melestarikan kesenian daerah serta pengembangan minat pemuda.

(d) Terwujudnya pemuda dan pemudi yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, peka terhadap masalah, tegas dan teguh pendirian serta.

(e) Turut berpartisipasi dalam upaya peningkatan derajat kesehatan melalui prilaku hidup bersih dan sehat (PBHS).<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup>Arsib Karang Taruna Desa Batu Raja 2022

#### 4. Program Kerja Karang Taruna

##### a. Dalam Bidang Keagamaan

- (1) Memperingati hari-hari besar Islam
- (2) Mengadakan pengajian
- (3) Mengadakan ceramah agama
- (4) Mengadakan pelatihan adzan untuk para remaja

##### b. Dalam Bidang Sosial

- (1) Memperingati hari-hari kebangsaan
- (2) Gotong royong
- (3) Membantu masyarakat yang mengadakan hajatan
- (4) Mengadakan pelatihan-pelatihan.<sup>46</sup>

#### 5. Tujuan Karang Taruna

Setiap lembaga atau organisasi yang dibentuk tentu memiliki tujuan, demikian juga dengan organisasi karang taruna, ada beberapa tujuan dari karang taruna yaitu:

- a) Menumbuhkan dan mengembangkan sumber daya manusia setiap anggota masyarakat yang berkualitas, terampil, cerdas,

---

<sup>46</sup>Arsib Karang Taruna Desa Batu Raja 2022

inovatif, berkarakter serta memiliki kesadaran dan tanggung jawab sosial dalam mencegah, menangkal, menanggulangi dan mengantisipasi berbagai masalah kesejahteraan social, khususnya generasi muda.

b) Pengembangan usaha menuju kemandirian setiap anggota masyarakat terutama generasi muda; dan

c) Pengembangan kemitraan yang menjamin peningkatan kemampuan dan potensi generasi muda secara terarah dan berkesinambungan.

d) meningkatkan kualitas kesejahteraan sosial setiap anggota masyarakat terutama generasi muda di desa/kelurahan secara terpadu, terarah , menyeluruh serta berkelanjutan.

#### 6. Sarana dan Prasarana Karang Taruna

Sejarah berdirinya karang taruna desa Batu Raja tahun 2001 sampai saat ini kegiatan karang taruna dilaksanakan di desa Batu Raja adapun sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan antara:

**Tabel 4.3****Sarana dan prasarana Desa Batu Raja**

NNo	Sarana dan prasarana	Jumlah/volume	Keterangan
11	Balai desa	1	Baik
22	Masjid	1	Baik
33	Karpet	2	Perlu Tambahan
44	Kursi	10	Perlu Tambahan
55	Mic	1	Baik
66	Speaker	1	Baik
77	Kipas angin	1	Baik
78	Alat tulis	5	Baik
99	Papan tulis	1 unit	Perlu rehab dan tambahan
110	Mesin tik	1	Baik
111	Almari arsip	2	Baik
112	Komputer	1	Baik
113	Meja	2	Baik

(sumber: kantor Desa Batu Raja)

**B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan oleh peneliti dalam BAB I, maka peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Peran Karang Taruna Di Desa Batu Raja dalam pembinaan karakter remaja
  - a. Perencanaan Karang Taruna Di Desa Batu Raja dalam pembinaan karakter remaja.

Perencanaan Karang Taruna dalam membentuk karakter remaja dalam perspektif keagamaan dan sosial merupakan suatu hal yang sangat penting dalam program karang taruna yang dilakukan, selain kepengurusan karang taruna yang membuat program-program dalam pembentukan karakter guna menciptakan remaja yang berkualitas dan berkarakter. Dalam hal ini keanggotaan karang taruna yang memegang peranan penting, dalam pelaksanaan program – program yang telah dibuat, mereka merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan program-program karang taruna. Pada penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana peran karang taruna dalam membentuk karakter remaja dalam perspektif keagamaan dan sosial, dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan karang taruna dan remaja Desa Batu Raja. Penulis melakukan wawancara dengan informan,



wawancara dilakukan secara langsung dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan mengingat kondisi yang sedang terjadi saat ini. Untuk mengetahui informasi tentang bagaimana peran karang taruna dalam membentuk karakter remaja dalam perspektif keagamaan dan sosial di Desa Batu Raja Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan anggota karang taruna divisi keagamaan dan divisi sosial bapak Sumardi yang merupakan informan.

Bentuk kegiatan karang taruna dalam divisi keagamaan antara lain:

- 1) Memperingati hari-hari besar Islam
- 2) Mengadakan pengajian
- 3) Mengadakan ceramah agama
- 4) Mengadakan pelatihan adzan untuk para remaja.<sup>47</sup>

Sedangkan bentuk kegiatan karang taruna dalam divisi sosial yang didapati dari wawancara bapak Matroni antara lain:

- 1) Memperingati hari-hari kebangsaan
- 2) Gotong-royong
- 3) Ikut serta dalam kegiatan-kegiatan masyarakat
- 4) Mengadakan pelatihan-pelatihan.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup>Sumardi, Ketua Divisi Keagamaan, Wawancara, 12 Juni 2022

<sup>48</sup>Matroni, Ketua Divisi Pendidikan & Latihan, Wawancara, 13 Juni 2022

Hal serupa juga disampaikan oleh remaja Desa Batu Raja atas nama Mansyur bahwasanya ia menyatakan sebagai berikut:

Bentuk kegiatan karang taruna dalam devisi keagamaan antara lain:

- 1) Memperingati hari-hari besar Islam
- 2) Adanya pengajian-pengajian
- 3) Adanya kegiatan belajar ceramah agama untuk para remaja
- 4) Adanya pelatihan adzan untuk remaja.<sup>49</sup>

Sedangkan bentuk kegiatan karang taruna dalam devisi sosial yang didapat dari wawancara bapak Jemmy antara lain:

- 1) Memperingati hari-hari kebangsaan
- 2) Adanya kegiatan-kegiatan gotong royong
- 3) Berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan masyarakat
- 4) Adanya pelatihan-pelatihan.<sup>50</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti, dapat disimpulkan bahwa perencanaan kegiatan karang taruna dalam pembentukan karakter remaja dalam perspektif keagamaan dan sosial sudah berjalan sesuai program-program yang direncanakan. Perencanaan program-program karang taruna tersebut dilakukan guna membentuk karakter remaja Desa Batu Raja yang

---

<sup>49</sup>Mansyur, Remaja Desa Batu Raja, Wawancara, 13 Juni 2022

<sup>50</sup> Jemmy, Remaja Desa Batu Raja, Wawancara, 14 Juni 2022.

berakhlakul karimah dan berkualitas. Dimana dengan memiliki karakter yang berkualitas dan akhlakul karimah remaja diharapkan dapat menjadi pribadi yang lebih baik serta dapat berbaur dalam kehidupan bermasyarakat dengan baik.

Dalam perjalanannya organisasi karang taruna ini, pada dasar dan umumnya setiap remaja di libatkan untuk itu remaja ini melakukan wawancara dengan beberapa remaja yang ada dengan mewawancarai siapa saja yang terlibat dalam kegiatan karang taruna dalam perspektif keagamaan dan sosial.

Dari penelitian ini peneliti mendapatkan jawaban siapa saja yang terlibat dalam kegiatan keagamaan dan sosial antara lain:

Anggota karang taruna, remaja Desa Batu Raja, tokoh-tokoh keagamaan, perangkat Desa serta masyarakat Desa Batu Raja Dan anggota karang taruna devisi sosial ibu Fitri Julianti menyampaikan bahwa :

“Kegiatan rutin ini bisa diikuti oleh anggota karang taruna, remaja dan masyarakat Desa Batu Raja”<sup>51</sup>

Remaja Desa Batu Raja atas nama Ongki Pratama mengatakan bahwa

“Kegiatan ini selain diikuti oleh remaja dan anggota karang taruna juga diikuti oleh lapisan masyarakat Desa Batu Raja”<sup>52</sup>

Dari hasil pertanyaan dan observasi peneliti, dapat disimpulkan bahwa kegiatan karang taruna tidak hanya diikuti oleh anggota karang taruna dan remaja saja, melainkan juga diikuti oleh kelembagaan Desa Batu Raja serta juga diikuti oleh masyarakat setempat.

- b. Pelaksanaan kegiatan karang taruna dalam membentuk karakter remaja dalam perspektif keagamaan dan sosial di Batu Raja

Sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan tentang pelaksanaan kegiatan karang taruna maka dapat dijabarkan jawaban bahwasanya pelaksanaan Kegiatan karang taruna Desa

---

<sup>51</sup>Fitri Julianti, Anggota Devisi Keagamaan, Wawancara, 16 Juni 2022

<sup>52</sup>Ongki Pratama, Remaja Desa Darat Sawah , Wawancara, 17 Juni 2022

Batu Raja dilakukan secara berkala. Seperti diungkapkan oleh ketua devisi keagamaan bapak Sumardi sebagai berikut:

“Kegiatan karang taruna dalam bidang keagamaan dilakukan satu kali dalam seminggu, seperti kegiatan pengajian yang dilakukan pada hari Jum’at”<sup>53</sup>

Hal ini juga diungkapkan ketua devisi sosial bidang olahraga dan kesehatan bapak Hendra, sebagai berikut :

“Biasanya kegiatan dilakukan satu kali dalam seminggu yaitu dilaksanakan pada hari senin, tetapi jadwal tersebut bisa berubah mengingat situasi dan kondisi yang sedang terjadi”<sup>54</sup>

Selanjutnya juga diungkapkan oleh remaja Desa Batu Raja atas nama Nelson menjawab:

“Kalau tidak ada kendala biasanya kegiatan karang taruna dilakukan satu kali dalam seminggu”<sup>55</sup>

---

<sup>53</sup>Sumardi, Ketua Devisi Keagamaan, Wawancara, 17 juni 2022

<sup>54</sup>Hendra, Ketua Devisi Sosial Bidang Olahraga dan Kesehatan, Wawancara, 18 Juni 2022

<sup>55</sup>Nelson Mandala, Remaja Desa Darat Sawah , Wawancara, 20 Oktober 2022

Untuk melakukan dan menyatakan apa tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan karang taruna Desa Batu Raja

“Kegiatan-kegiatan yang dilakukan karang taruna diharapkan dapat membentuk pribadi remaja yang berakhlak dan juga pribadi yang berkualitas sehingga bisa menciptakan perubahan di Desa Batu Raja agar lebih baik lagi”<sup>56</sup>

Pernyataan dari anggota devisi keagamaan di atas juga sama dengan ungkapan anggota devisi sosial ibu Fitri Julianti menyatakan sebagai berikut:

“Dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan kami selaku keanggotaan karang taruna berharap untuk meningkatkan kualitas remaja Desa Batu Raja, baik dari segi prestasi dan juga partisipasi dalam membangun Desa”<sup>57</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti, dapat di simpulkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan satu kali dalam seminggu tepatnya pada hari jum’at dalam bidang agama dan hari senin

---

<sup>56</sup>Fitri Julianti, Anggota Devisi Keagamaan, Wawancara, 21 Juni 2022

<sup>57</sup>Emres Santoso, Ketua Devisi Sosial Bidang Seni dan Budaya, Wawancara, 21 Juni 2022

dalam bidang sosial. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan karang taruna bertujuan untuk membentuk karakter remaja yang berkualitas dan sesuai dengan syariat Islam . Adapun tujuan yang ingin dicapai yaitu membentuk remaja yang berkarakter, yang berakhlak, dan beretika serta memiliki pengetahuan dibidang agama dan juga kehidupan sosial.

Kegiatan seperti apa yang dapat membentuk karakter remaja dalam perspektif keagamaan dan sosial yang dilakukan karang taruna Desa Batu Raja .

Dalam bidang keagamaan kegiatan yang dapat membentuk karakter remaja, sebagai berikut:

- 1) Memperingati hari-hari besar Islam, biasanya kami dari karang taruna mengadakan ceramah agama serta lomba-lomba Islami untuk para remaja guna mengingatkan mereka terhadap sejarah-sejarah Islam serta untuk meningkatkan pengetahuan mereka dalam bidang agama.
- 2) Mengadakan pengajian, kami dari karang taruna mengadakan pengajian secara berkala untuk para remaja guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik

serta memahami ilmu Al-Qur'an dengan benar.

- 3) Mengadakan ceramah agama, kami mengadakan ceramah agama secara berkala dan juga mengadakan belajar ceramah bersama.
- 4) Mengadakan pelatihan adzan untuk para remaja, kami dari Karang Taruna mengadakan pelatihan untuk para remaja bagaimana cara melafalkan adzan dengan baik dan benar.<sup>58</sup>
- 5)

Dalam bidang sosial kegiatan yang dapat membentuk karakter remaja, sebagai berikut:

- 1) Memperingati hari-hari kebangsaan, kami mengadakan acara-acara untuk memperingati hari-hari kebangsaan guna mengingatkan para remaja akan sejarah-sejarah Bangsa, dan biasanya diisi dengan ragam perlombaan-perlombaan.
- 2) Gotong-royong, dilaksanakan agar para remaja berpartisipasi terhadap masyarakat dan paham akan lingkungan serta selalu menjaga kerjasama terhadap masyarakat Desa Batu Raja.
- 3) Ikut serta dalam kegiatan-kegiatan masyarakat, kami dari Karang Taruna selalu mengajarkan pada para remaja agar selalu berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan masyarakat seperti acara pernikahan, musibah, dan acara-acara lainnya.

---

<sup>58</sup>Sumardi, Ketua Devisi Bidang Keagamaan, Wawancara, 22 Juni 2022



- 4) Mengadakan pelatihan-pelatihan, kami karang taruna mengadakan pelatihan-pelatihan guna membentuk remaja yang terampil dan mempunyai kreatifitas yang tinggi.<sup>59</sup>

Hal ini juga diungkapkan oleh remaja Desa Batu Raja atas nama

Finky , sebagai berikut:

“Adapun kegiatan dalam bidang keagamaan yaitu: yang pertama adanya pengajian, pelatihan, ceramah agama memperingati hari-hari besar Islam serta adanya lomba-lomba Islami. Sedangkan dalam bidang sosial yaitu: yang pertama adanya gotong-royong, pelatihan-pelatihan, memperingati hari-hari kebangsaan, ikut serta dalam acara-acara masyarakat serta adanya perlombaan-perlombaan dalam bentuk sosial”<sup>60</sup>

Apa saja kendala yang dihadapi dalam menjalankan program-program karang taruna.

“Kendala yang dihadapi yang pertama kondisi dan situasi saat ini karena mengingat adanya wabah covid-19 sehingga pelaksanaan kegiatan kurang efektif karena adanya batasan pemerintahan Desa untuk tidak berkerumun. Selain itu juga kendala yang dihadapi yaitu sarana dan prasarana yang kurang memadai”<sup>61</sup>

---

<sup>59</sup> Matroni, Ketua Devisi Pendidikan dan Latihan, Wawancara, 23 Juni 2022

<sup>60</sup>Finky Lisandra, Remaja Desa Batu Raja, Wawancara, 23 Juni 2022

<sup>61</sup>Edi Kurniawan, Anggota Devisi Olahraga dan Kesehatan, Wawancara, 24 Juni 2022

Pernyataan dari anggota devisi olahraga dan kesehatan di atas juga sama dengan ungkapan remaja Desa Batu Raja menyatakan sebagai berikut :

“Selain dari segi sarana dan prasarana yang kurang memadai juga kendala yang dihadapi yaitu kondisi saat ini yang sedang terjadi dikarenakan adanya larangan untuk tidak berkerumun inilah yang menjadi salah satu kendala karang taruna dalam menjalankan program-programnya”<sup>62</sup>

2. Karakter remaja setelah mengikuti program-program yang dilakukan karang taruna di Desa Batu Raja?
  - a. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan karang taruna dalam membentuk karakter remaja dalam perspektif keagamaan dan sosial di Desa Batu Raja.

Setelah perencanaan, pelaksanaan dalam kegiatan ini maka selanjutnya dilakukan evaluasi dari kegiatan yang telah terlaksana. Dalam hal ini karakter yang dimaksud adalah karakter remaja dalam bidang keagamaan dan sosial. Karakter remaja dalam bidang keagamaan dan sosial yang telah dicapai antara lain:

---

<sup>62</sup>Alpiansyah, Remaja Desa Batu Raja, Wawancara, 24 Juni 2022

1) Karakter remaja di Desa Batu Raja dalam bidang keagamaan.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan ketua devisi keagamaan karang taruna bapak Sumardi menyatakan:

“Bahwa karakter remaja di Desa Batu Raja dalam bidang keagamaan ini dapat dilihat dari pribadi para remaja setelah mereka mengikuti kegiatan ceramah agama serta pengajian yang dilakukan. Hal ini terlihat dari sikap dan tingkah laku para remaja setelah mengikuti kegiatan tersebut, mereka lebih menghormati dan menghargai sesama serta antusias mereka dalam belajar agama lebih baik dari sebelumnya”<sup>63</sup>

Pernyataan dari ketua devisi keagamaan karang taruna di atas juga sama dengan ungkapan remaja Desa Batu Raja atas nama popi Andestri bahwasanya informan menyatakan sebagai berikut :

“Bahwa setelah mengikuti kegiatan yang diadakan karang taruna, kami selaku remaja mendapatkan wawasan lebih dalam bidang keagamaan. Kami lebih memahami bagaimana cara mengaji yang baik dan benar, kami diajarkan sikap dan tingkah laku yang sopan antar sesama maupun terhadap orang yang lebih tua”<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup>Sumardi, Ketua Devisi Keagamaan, Wawancara 25 Juni 2022

<sup>64</sup>Popi Andestri, Remaja Desa Batu Raja, Wawancara, 25 Juni 2022

## 2) Karakter remaja Desa Batu Raja dalam bidang sosial

atas nama Matroni yang menyatakan bahwa:

“Karakter remaja dalam bidang sosial dapat dilihat dari partisipasinya terhadap masyarakat, hal ini mereka dapatkan setelah mengikuti kegiatan gotong-royong dan ikut serta dalam kegiatan masyarakat. Peran remaja dalam kehidupan sosial dapat dilihat dari pergerakan para remaja dalam membantu masyarakat serta dari sikap mereka terhadap masyarakat di sekitarnya”<sup>65</sup>

Pernyataan dari ketua devisi pendidikan dan latihan di atas juga sama dengan ungkapan remaja Desa Batu Raja atas nama Alpiansyah yang menyatakan bahwa:

“Setelah kami mengikuti kegiatan-kegiatan karang taruna dalam bentuk sosial disana kami diajarkan cara hidup bermasyarakat yang baik dan benar, peduli sesama dan saling menjaga satu sama lain serta kami diajarkan sikap dan tingkah laku yang baik dalam kehidupan bermasyarakat”<sup>66</sup>

Dari observasi peneliti, dapat di simpulkan bahwa dengan adanya program-program karang taruna Desa Batu Raja, karakter remaja sudah mulai terbentuk, baik dalam bidang keagamaan maupun dalam bidang sosial. Dibuktikan dengan kepedulian terhadap

---

<sup>65</sup>Matroni, Ketua Devisi Pendidikan dan Latihan, Wawancara, 26 Juni 2022

<sup>66</sup>Alpiansyah, Remaja Desa Batu Raja, Wawancara, 26 Juni 2022

sesama, serta dilihat dari sikap dan tingkah laku remaja baik terhadap masyarakat maupun antar sesama.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Setelah data dipaparkan dan menghasilkan temuan-temuan, maka kegiatan selanjutnya adalah mengkaji temuan penelitian, hal tersebut akan dibahas sebagai berikut:

1. Peran karang taruna dalam membentuk karakter remaja dalam persepektif keagamaan dan sosial di Desa Batu Raja?
  - a. Perencanaan Karang Taruna Di Desa Batu Raja dalam pembinaan karakter remaja.

Kegiatan yang dilaksanakan karang taruna menjadi suatu hal yang sangat penting dalam pembentukan karakter remja di Desa Batu Raja, baik dalam bidang keagamaan maupun dalam bidang sosial. Dengan melaksanakan program-program karang taruna diharapkan para remaja mengikuti program-program yang dijalankan karang taruna dengan baik guna untuk membentuk karakter yang agamis dan juga karakter sosial dalam

berkehidupan bermasyarakat dengan baik. Fungsi Karang Taruna yang dirumuskan dalam pedoman Dasar Karang Taruna, yaitu:

1. Penyelenggaraan, kesejahteraan sosial.
2. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat. Khususnya generasi muda sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan yang dimilikinya.
3. Penyelenggaraan pemberdayaan masyarakat terutama generasi muda di dan terarah serta berkesinambungan.
4. Penyelenggaraan kegiatan pengembangan jiwa kewirausahaan bagi generasi muda di lingkungannya.
5. Penanaman pengertian, memupuk dan meningkatkan kesadaran tanggung jawab sosial generasi muda.
6. Penumbuhan dan pengembangan semangat kebersamaan jiwa kekeluargaan, kesetiakawanan

sosial dan memperkuat nilai-nilai kearifan lokal dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

7. Pemupukan kreativitas generasi muda untuk dapat mengembangkan tanggung jawab sosial yang bersifat rekreatif, kreatif, edukatif, ekonomis produktif dan kegiatan praktis lainnya dengan mendayagunakan segala sumber dan potensi kesejahteraan sosial dilingkungan secara swadaya.
8. Penyelenggaraan rujukan, pendampingan, dan advokasi sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial, yang dimaksud adalah Fakir Miskin, Penyandang cacat, Anak Terlantar/Anak jalanan/Anak Nakal, Lanjut Usia Terlantar, Tuna Sosial, korban bencana, wanita rawan sosial ekonomi.
9. Penguatan sistem jaringan komunikasi, kerja sama, informasi dan kemitraan dengan berbagai sector lainnya.

10. Penyelenggaraan usaha-usaha pencegahan permasalahan sosial yang aktual.<sup>67</sup>

Tujuan karang taruna adalah sebagai wadah pembentukan ataupun pengembangan karakter remaja baik dari segi keterampilan, kreativitas serta mengembangkan minat dan bakat yang ada dalam individu remaja.

Oleh karena itu program-program yang dilaksanakan dalam kegiatan baik dari bidang agama maupun dalam bidang sosial selalu mengutamakan pembentukan karakter remaja. Karena ini merupakan satu hal yang sangat penting untuk kehidupan remaja dikemudian hari. Namun dalam menjalankan program-program yang dilakukan keanggotaan karang taruna Desa Darat Sawah, sering kali menemui kendala sehingga semua program-program yang dilakukan tidak semuanya bisa berjalan dengan baik.

b. Pelaksanaan Peran Karang Taruna Di Desa Batu Raja dalam pembinaan karakter remaja.

---

RM Hening Hutomo Putro, "Peran Karang Taruna Sangguh Jaya Dalam Membentuk Sikap Kepemimpinan Pemuda di Kawasan Desa Wisata Brontokusuman" skripsi, (Yogyakarta: Studi Pendidikan Luar Sekolah, 2016), h.15.



Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan karang taruna Desa Batu Raja baik dalam bidang agama maupun dalam bidang sosial, kegiatan berlangsung secara tatap muka namun semenjak adanya Covid-19 kegiatan tetap dilaksanakan dengan tatap muka namun tetap memperhatikan protokol kesehatan seperti yang dianjurkan oleh pemerintah. Tetapi dengan adanya wabah ini minat para remaja dalam mengikuti kegiatan agak berkurang dikarenakan mereka takut akan wabah ini. Namun kami dari keanggotaan karang taruna selalu menghimbau dan melaksanakan kegiatan selalu berpedoman pada protokol kesehatan dan selalu menjaga keamanan lingkungan. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan-kegiatan karang taruna ini adalah untuk membentuk pribadi yang berkarakter sesuai dengan syariat islam, menambah ilmu agama dan membentuk karakter sosial remaja bagaimana berkehidupan bermasyarakat dengan baik. Maka dari itu materi yang diberikan lebih banyak pada tindakan atau tingkah laku remaja guna untuk membentuk karakter remaja dalam bidang agama maupun sosial.

2. Karakter remaja setelah mengikuti program-program yang dilakukan karang taruna di Desa Batu Raja

Berbicara soal karakter, maka perlu disimak apa yang ada dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3, yang menyebutkan: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa...” Dalam UU ini secara jelas ada kata “karakter”, kendati tidak ada penjelasan lebih lanjut tentang apa yang dimaksudkan dengan karakter, sehingga menimbulkan berbagai tafsir tentang maksud dari kata tersebut<sup>68</sup>. Karakter remaja setelah mengikuti program-program yang dilaksanakan karang taruna baik dalam bidang keagamaan maupun dalam bidang sosial, berdampak sangat baik untuk diri individu remaja baik dalam bidang pengetahuan keagamaan maupun pengetahuan dari bidang sosial. Dari para remaja yang belum mengetahui diajarkan sampai mereka betul-betul memahami program-

---

<sup>68</sup> Abuddin Nata, *pendidikan dalam perspektif al – qur’an* (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016), h. 5

program yang diberikan, setelah mereka memahami mereka mampu menerapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari walaupun tidak semua bisa mereka terapkan dalam kehidupan mereka dikarenakan beberapa kendala yang ada, mengingat usia mereka masih remaja kadang kala sibuk dengan kegiatan mereka sehingga mereka lalai menerapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Namun setidaknya dengan mengikuti program-program dari karang taruna para remaja dapat menahan diri mereka untuk berbuat yang merugikan diri mereka maupun orang lain, secara bertahap mereka akan memahami arti kehidupan dan apa yang harus dilakukan dalam kehidupan, dengan mereka aktif mengikuti kegiatan-kegiatan dalam keagamaan mereka memahami dan apa yang mereka pelajari tentang keagamaan itu akan menjadi pedoman mereka dalam menjalani kehidupan serta menjauhkan mereka pada perbuatan-perbuatan yang merugikan diri mereka sendiri

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Karakter sosial Keagamaan pada Remaja di Desa Batu Raja, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran Karang Taruna dalam Membentuk Karakter sosial Keagamaan Remaja di Desa Batu Raja, program-program yang dilaksanakan keanggotaan karang taruna bertujuan untuk membentuk karakter remaja agar sesuai dengan syariat Islam serta untuk membentuk karakter remaja yang berkualitas dalam kehidupan bermasyarakat, terampil mengembangkan bakat yang dimiliki serta mempunyai kreativitas yang tinggi. Kegiatan tersebut dilakukan satu kali dalam seminggu tepatnya pada hari jum'at kegiatan bidang keagamaan

dan pada hari minggu kegiatan bidang sosial, namun dengan adanya virus covid-19 kegiatan yang semula dilakukan dengan aktif, sekarang dilaksanakan dengan menyesuaikan situasi serta kondisi yang terjadi saat ini.

2. Bagaimana karakter remaja setelah mengikuti program-program yang dilaksanakan karang taruna Desa Batu Raja, dalam hal ini karakter remaja dalam bidang keagamaan dan bidang sosial yang dimaksudkan adalah karakter yang diungkapkan Daniel Goleman bahwa Pendidikan Karakter mencakup sembilan nilai dasar, antara lain: Dapat dipercaya, jujur, adil, amanah, kerja keras, rendah hati, berbakti kepada orangtua dan pemaaf. Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa karakter remaja dapat dibentuk dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan karang taruna. Dengan adanya kondisi *Covid-19 saat ini* menjadi penghambat dalam melaksanakan kegiatan

tersebut dan minat para remaja dalam mengikuti kegiatan tersebut agak menurun dikarenakan mereka takut terindeksi waba *Covid-19* .

Setiap kegiatan yang dilakukan pastinya terdapat kekurangan, seperti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan karang taruna. Salah satu kekurangan yang di hadapi selama kegiatan ini antara lain masih kurangnya minat remaja dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, guna untuk membentuk pribadi remaja yang lebih baik sesuai dengan syariat Islam dan singkatnya waktu ketika kegiatan berlangsung sehingga kurang maksimal hasil yang diterima. Berdasarkan pengamatan selama penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan-kegiatan karang taruna sudah berjalan secara maksimal dan hasil yang diperoleh sudah cukup memuaskan. Hal ini dibuktikan dengan secara berangsur-angsurnya perubahan-perubahan pada diri remaja kearah yang lebih baik dan juga rasa keagamaan dan sosial yang semakin erat dalam diri remaja. Semoga dengan selalu adanya kegiatan-

kegiatan karang taruna bisa mengubah pribadi remaja lebih baik lagi.

### **B. Saran**

Ada beberapa saran dari penulis yang kiranya dapat dijadikan pertimbangan dan masukan, diantaranya:

1. Karang taruna adalah suatu organisasi yang ada dalam masyarakat, karang taruna merupakan wadah bagi remaja yang ada di Desa untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat potensi yang ada dalam diri para remaja, karang taruna juga sebagai wadah atau tempat belajar bagi para remaja baik dalam bidang keagamaan maupun dalam bentuk sosial, maka dari itu ada baiknya untuk lebih mempromosikan lagi apa itu peran karang taruna agar lebih banyak yang mengetahui dan bergabung di dalam keorganisasian karang taruna.
2. Pada masa pandemi covid-19 seperti sekarang ada baiknya kegiatan tetap dilaksanakan secara rutin

dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan dan selalu menghimbau para remaja untuk mengikuti kegiatan dengan aktif .

3. Mengadakan pelatihan-pelatihan baik dari bidang keagamaan maupun dalam bidang sosial, yang diajarkan dengan orang yang berkompeten dibidangnya seperti dari kemenag.
4. Pada saat kegiatan hendaknya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan lebih kreatif dan inovatif sehingga menarik minat para remaja untuk selalu ikut serta dalam kegiatan
5. Setelah melaksanakan kegiatan-kegiatan harus diadakannya evaluasi secepat mungkin guna untuk menciptakan suasana dan kondisi yang selalu menarik, selalu berubah-ubah agar para remaja selalu antusias dalam mengikuti kegiatan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. (1992). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rinika Cipta.
- Ahmadi, Rulam. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Al - Mighwar, Muhammad. (2006). *Psikologi Remaja*. Bandung: Pusaka Setia.
- Amali, Syaiful (2014). *Sikap Remaja Dalam Beragama*. Malang: UIN Maliki Press.
- Amri, Ulil. (2013). *Pedoman Dasar Karang Taruna*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arif, Muhammad, Ridwan. (2018). *Peran Karang Taruna Dalam Membina Remaja di Dusun Candi Desa Candi Negoro Kecamatan Mono Ayu Kabupaten Sidoarjo*. Sidoarjo: Universitas Negeri Surabaya.
- Daradjat, Zakia. (1970). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Daradjat, Zakia. (2012). *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia*. Jakarta: Bakti Prima Rasa.
- Darmuin. (2003). *Konsep Dasar Pendidikan Karakter*. Semarang: Pusaka Zaman.
- Destina, Dini. (2016). *Peran Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda*. Bandar Lampung: Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
- Gazalba, Sidi. (2016). *Moral Remaja*. Jakarta: Pusaka Al - Husna.
- Gunarso. (2014). *Psikologi Praktis Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: Grafindo Books Media.
- Hutomo, Hening. (2016). *Peran Karang Taruna Sangguh Jaya Dalam Membentuk Sikap Kepemimpinan Pemuda Di Kawasan*

*Desa Wisata Brontokusuman. Studi Pendidikan Luar Sekolah:* Yogyakarta.

Ilahi, Muhammad. Takdir. (2004). *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral.* Yogyakarta: Pusat Pelajaran.

Moleong, j, Lexy. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Remaja Rosdakarya.

Jahja, Yudrik. (2000). *Psikologi Perkembangan.* Surabaya: Cempaka Press.

Jalaludin. (2005). *Psikologi Agama.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kartikowati, Endang. (2020). *Pola Pembelajaran 9 pilar karakter.* Jakarta: Pena Prenada Media Group.

Komariah. Djamaan, Satori. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.

Mafiare, Andi. (1982). *Psikologi Remaja.* Surabaya: Usaha Nasional.

Mannan, Muhammad, Abdul. (2017). *Pembinaan Moral Dalam Membentuk Karakter Remaja.* Yogyakarta: Bhakti Prima Rasa.

Margono. (2007). *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Rosdakarya.

Mighwar, Muhammad. Al. (2006). *Psikologi Remaja .* Bandung: Pustaka Setia.

Mulyadi, Seto. (2008). *Character Building.* Yogyakarta: Tiara Wicana.

Muwafik. (2012). *Membangun Karakter Dengan Hati Nurani.* Erlangga: Jakarta.

Nata, Abuddin. (2016). *Pendidikan Dalam Perspektif Al - Qur'an.* PT. Kharisma Putra Utama: Jakarta.

Rahmad, Djalaludin. (1999). *Psikologi Komunikasi.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

RI, Depag. (2010). *Al-Qur'an dan Terjemah QS. Al Imran Ayat 110*. Bandung: Diponegoro.

Ridwan, Muhammad, Arif. (2018). *Peran Karang Taruna Dalam Membina Remaja di Dusun Candi Desa Candi Negro Kecamatan Monoayu Kabupaten Sidoarjo*. Sidoarjo: Universitas Negeri Surabaya.

Santoso, (2003). *Peran Serta Masyarakat Dalam Mengelola Lingkungan*. Jakarta: Walhi.

Destina, Dini. (2016). *Peranan Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.

Satoni, Djamaan. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Simbolon. (2016). *Manajemen Organisasi*. Jakarta: BPEM.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Komfentansi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sutarjo, Adisusilo. (2012). *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Suyanto, Agus. (2004). *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.

Syamsudin. (2016). *Pengembangan Organisasi Keremajaan*. Bandung: Rosdakarya.

Tumpal, Saragi. (2017). *Mewujudkan Otonomi Masyarakat*. UII Press: Bandung.

Wahab, Rohmalina. (2015). *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Zubaedi. (2012). *Desain Pendidikan Karakter*. PT. Kharisma Putra Utama: Jakarta.



**Gambar 1. Rapat Perangkat Desa**



**Gambar 2. Pengajian Risma dan Karang Taruna**



**Gambar 3. Pengajian Risma dan Karang Taruna**



**Gambar 4. Kegiatan Pembukaan Karang Taruna**



**Gambar 5. Rapat Perangkat Desa dan Karang Taruna**



**Gambar 6. Sosialisasi Posyandu Remaja antar Karang Taruna**



**Gambar 7. Penutupan Rapat Karang Taruna**



**Gambar 8. Pembagian Hadiah Lomba**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yosi Aditya

NIM : 1711210162

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Karakter Sosial Keagamaan Pada Remaja di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah.

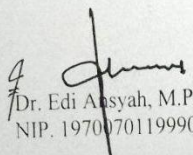
Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program [www.turnitin.com](http://www.turnitin.com) dengan ID :1872546903. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 27 % dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, Juli 2022

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi

  
Dr. Edi Ahsyah, M.Pd  
NIP. 197007011999031002

Yang Menyatakan  
  
Yosi Aditya  
NIM 1711210162





## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yosi Aditya

NIM : 17111210162

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Karakter Sosial Keagamaan Pada Remaja di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademi.

Bengkulu, Agustus 2022

Yang Menyatakan,



Yosi Aditya

NIM. 1711210162



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS  
Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171

### NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr Yosi Aditya

NIM : 1711210162

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu

Di Bengkulu

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.* Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr.

Nama : Yosi Aditya

NIM : 1711210162

Judul : Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Karakter Sosial Keagamaan Pada Remaja di Desa Batu Raja Kec. Pondok Kubang Kab. Bengkulu Tengah

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasah skripsi guna memperoleh Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, Agustus 2022

Pembimbing

Pembimbing II

**Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag**  
NIP.1960052519870 31001

**Drs. Rizkan Syahbudin, M.Pd**  
NIP.196207021998031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yosi Aditya Pembimbing I/H : Dr. H. Zulkarnain S. M. Ag  
NIM : 1711210162 Judul Skripsi : Peran Karang Taruna dalam Membentuk  
Jurusan : FTT / PAI Karakter Sosial Keagamaan Pada Remaja Di Desa  
Prodi : PAI Bawu Raja kec. Pondok Kubang Kab. Bengkulu Tengah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Kamis 24/3/2022	laporan & penulisan & proposal awal.	Sifat & Cenghis	/
2.	Jumat 25/3/2022	proposal	Substansi U. Bilal Nuzul & Ruman Nuzul Isi proposal harus ter gambar di pedoman. Kandungan/terdiri dari Variabel yang diujikan	/
3.	Senin 27/3/2022	proposal	partikel teknis pedoman sifat & prosedur. penulisan proposal dengan format yang benar. etc.	/
4	Rabu 30/3/2022	proposal	proposal ini siap di submit kec. 30/3/2022	/

Bengkulu, 30 - 3 - 2022.  
Pembimbing I/H

Dr. H. Zulkarnain S. M. Ag  
NIP. 196005251981021001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yosi Aditya ..... Pembimbing I/II : Drs. Rizkan Syahbudin, M.Pd  
NIM : 1911210162 ..... Judul Skripsi : Peran Karang Taruna dalam Membentuk  
Jurusan : FTT / PAI ..... Sosial Keagamaan pada Remaja di Desa Batu  
Prodi : PAI ..... Raja Kec. Pondok Kubang Kab. Bengkulu Tengah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Seminar 14-03-2022	Penulisan proposal - penulisan latar belakang Skripsi Bab I	* Coba anda lihat pd skrip di bab 1 di lamp atau di internet yg judulnya hampir sama -  * perbandingan kalimat latar belakang itu -  2	

Mengetahui  
  
Dekan Agama  
Fatmawati Sukarno  
Bengkulu, M.Pd  
42000031004

Bengkulu, .....  
Pembimbing I/II

Drs. Rizkan Syahbudin, M.Pd  
NIP. 196207021998031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yosi Aditya Pembimbing I/II : Drs. Rizkan Syambudin, M.Pd  
NIM : 1311210162 Judul Skripsi : Peran Kosong Taruna dalam  
Jurusan : PTT / PAI Membentuk Sosial Keagamaan Pada Remaja di  
Prodi : PAI Desa Batu Raja kec. Pondok Kubang Kab. Bengkulu  
Tengah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
2	Selasa 14-03-2022	Penulisan pembantu bahun dah Cal?	- bsrin pengumpulan * bsrin ada kata atau kalamaz yg & kufif dari pnda kat & bsr kufif & & tulis kufif m & catata kali.  * pnda halaman ? litas blubang ada & kufif masuk bmbang & catata kali.  - Gmakan kula ke- dona penulisa th 2015	

Mengetahui  
Dekan

Drs. Rizkan Syambudin, M.Pd  
NIP. 196207021998031002

Bengkulu, .....  
Pembimbing I/II

Drs. Rizkan Syambudin M.Pd  
NIP. 196207021998031002



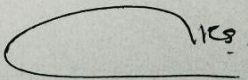
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yosi Aditya Pembimbing t/II : Dis. Rizkan Syahbudin M.Pd  
 NIM : 1711210162 Judul Skripsi : Peran Karang Taruna dalam Membentuk  
 Jurusan : F.II / PAI Sosial Keagamaan Pada Remaja di desa Batu Kaji  
 Prodi : PAI Kec. Pandak Kubang Kab. Bengkulu Tengah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
<u>3</u>	<u>Senin</u> <u>21-03-2022</u>	<u>Penulisan dan</u> <u>pengalaman Bab I</u>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <u>Artis &amp; tambal &amp;</u></li> <li><u>6. Identifikasi mth.</u></li> <li>- <u>part not 1. mmbul</u></li> <li><u>UUPN. tu.</u></li> <li>- <u>gal 3. kelima</u></li> <li><u>tuloh panjang</u></li> <li><u>api &amp; bud Alieka</u></li> <li><u>can lagi.</u></li> <li>- <u>manfaat peneliti</u></li> <li><u>di jilok 1/1</u></li> <li>- <u>bagi Remaja</u></li> <li>- <u>bagi agama</u></li> <li>- <u>bagi diri</u></li> <li>- <u>bagi peneliti</u></li> <li>* <u>4.4.3.3.</u></li> <li>- <u>uraian di akhir</u></li> <li><u>of judul !!!</u></li> </ul>	
		<u>Bab II</u>		

Mengetahui  
 Dekan  
  
 Yudi, M.Pd  
 NIP. 142000031004

Bengkulu, .....  
 Pembimbing t/II  
  
 Dis. Rizkan Syahbudin M.Pd  
 NIP. 196207031998031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yosi Aditya ..... Pembimbing I/II : Drs. Rizkan Syahudin, M.Pd  
 NIM : 1711210162 ..... Judul Skripsi : Peran Karang taruna dalam  
 Jurusan : FTT / PAI ..... Membentuk Sosial Kemasyarakatan Pada remaja di  
 Prodi : PAI ..... Desa Batu Raja kec. Pondok Kubang Kab. Bengkulu  
 Tengah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1/	Selasa 29-03-2022	pendahuluan bab II	- pedoman menulis paragraf A a v. (a)  - a. peran karang taruna b. Pembentukan sosial kemasyarakatan remaja  - Pembahasan di pendahuluan yang lebih dari judul  - Kualitas tulisan dan masalah ke bab-bab remaja.  - Contoh yg di gunakan di pendahuluan dan sebutkan ke bab-bab yg di gunakan.	

Bengkulu, .....  
 Pembimbing I/II

Drs. Rizkan Syahudin M.Pd  
 NIP. 196207031998031002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Kosi Aditya Pembimbing I/II : Drs. Ristek Syahbudin M.Pd  
NIM : 141210162 Judul Skripsi : Peran Karang Taruna dalam Membantu  
Jurusan : FTI / PAI Karakter Sosial : Keagamaan Pada Remaja di Desa  
Prodi : PAI : Bjau Raja Kec. Pondok Kubang Kab. Bengkulu Tengah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
01	Rabu, 30/3/22	Peminorasan hasil pembaitan yg di suarakan pd pertemuan di ke 4.	- Teliti lagi dlm skripsi & kaitkan ke bag III - milih judul yang kesony tabah lebar - milih urut sistim penyusunan	

Bengkulu, .....  
Pembimbing I/II



Kosi Aditya  
NIM. 141210162  
Drs. Ristek Syahbudin, M.Pd  
NIP. 196207071998031002

Drs. Ristek Syahbudin, M.Pd  
NIP. 196207071998031002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR

UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
1.	YOSI Aditya 1711210162	Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Sosial Kemasyarakatan Pada Remaja di Desa Batu Raja kec. Pondok Kubang Kab. Bengkulu Tengah		1. Dr. H. Zulkarnain S.M. Ag 2. Drs. Sunirman M.Pd.1

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Dr. H. Zulkarnain S.M. Ag	196005251987031001	
2.	Drs. Sunirman Mastofa, M.Pd.1	195705031993031002	

SARAN-SARAN

1.	Penyeminar I : Tambahkan Landasan Teori Berdasarkan Judul
2.	Penyeminar II : Gesuaikan Penulisan / Sistematisakan Penulisan

NO	NAMA AUDIEN			
	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.	Raza eka Saputra		4. Heima	
2.	Hasti Jevita		5. Soni	
3.	Rara Marchanti		6. Taspien	

Bengkulu, ..... 20....  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Tembusan :

1. Dosen Penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data Umum
5. Yang bersangkutan

Dr. Mulyadi, M.Pd  
NIP.197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI  
SUKRANO BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp: (0736) 51172

NOTA PEMBIMBING

Hal : Proposal Sdr. YosiAditya

NIM : 1711210162

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu  
Di Bengkulu

*Assalamu'alaikum Wr, Wb*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Proposal sdr.

Nama : Yosi Aditya

Nim : 1711210162

Judul : Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Sosial  
Keagamaan Pada Remaja di Desa Batu Raja Kecamatan  
Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Seminar Proposal guna memperoleh Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI).  
Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum WR, Wb*

Bengkulu, April 2022

Pembimbing I

**Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag**  
NIP.196005251987031001



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI  
SUKRANO BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp: (0736) 51172

NOTA PEMBIMBING

Hal : Proposal Sdr. YosiAditya  
NIM : 1711210162

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu  
Di Bengkulu

*Assalamu 'alaikum Wr, Wb*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Proposal sdr.

Nama : Yosi Aditya

Nim : 1711210162

Judul : Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Sosial Keagamaan Pada Remaja di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Seminar Proposal guna memperoleh Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI).  
Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum WR, Wb*

Bengkulu, April 2022

Pembimbing II,

**Drs. Rizkan Syahbudin, M.Pd**  
NIP. 196207021998031002



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI  
SUKRANO BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Patah Pagar Dewa Telp: (0736) 51172

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I menyatakan Proposal yang disusun oleh:

Nama : Yosi Aditya  
NIM : 1711210162  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal yang berjudul **Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Sosial Keagamaan Pada Remaja di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah**. Ini sudah diperbaiki sesuai dengan saran-saran Pembimbing I. Oleh karena itu Proposal tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Seminar Proposal.

Bengkulu, April 2022

Mengetahui,

Pembimbing I

Dr. H. Zulkarnain S. M. Ag  
NIP.196005251987031001



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI  
SUKRANO BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp: (0736) 51172

**LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING**

Pembimbing II menyatakan Proposal yang disusun oleh:

Nama : Yosi Aditya  
NIM : 1711210162  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal yang berjudul **Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Sosial Keagamaan Pada Remaja di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah**. Ini sudah diperbaiki sesuai dengan saran-saran Pembimbing II. Oleh karena itu Proposal tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Seminar Proposal.

Bengkulu, April 2022

Mengetahui,

Pembimbing II,

**Drs. Rizkan Syahbudin, M.Pd**  
NIP.198102212009011013

## NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Sdr. Yosi Aditya

NIM : 1711210162

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu  
Di Bengkulu

*Assalamu'alaikumWr, Wb*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami  
selaku penyeminar berpendapat bahwa Proposal sdr.

Nama : Yosi Aditya

Nim : 1711210162

Judul : Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Sosial Keagamaan  
Pada Remaja Di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang  
Kabupaten Bengkulu Tengah

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada penelitian guna memperoleh Sarjana  
dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI). Demikian, atas perhatiannya  
diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum WR, Wb*

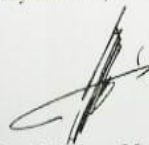
Bengkulu, 21 April 2022

Penyeminar II,

Penyeminar I,



**Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag**  
NIP. 196005251987031001



**Drs. Subilman Mastofa, M.Pd.I**  
NIP. 195705031993031002

## LEMBAR PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan II menyatakan Proposal yang disusun oleh:

Nama : Yosi Aditya  
NIM : 1711210162  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris


Proposal yang berjudul **Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Sosial Keagamaan Pada Remaja Di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah.**

. Ini sudah diperbaiki sesuai dengan saran-saran Penyeminar. Oleh karena itu Proposal tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melakukan penelitian.

Bengkulu, 25 April 2022

Mengetahui,

Penyeminar I,



**Dr. H. Zulkarnain S. M.Ag**  
NIP. 196005251987031001

Penyeminar II



**Drs. Suhilman Mastofa, M.Pd.I**  
NIP. 195705031993031002



**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU TENGAH**  
**KECAMATAN PONDOK KUBANG**  
**DESA BATU RAJA**

Jl. Raya Tuguhiu – Pagar Jati Desa Batu Raja Km 12. Kode pos 38375.

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR : 12 / SK / BR / IV / 2022**

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : BUDI ANTONI  
Jabatan : Kepala Desa Batu Raja  
Alamat : Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang  
Kabupaten Bengkulu Tengah.

Menerangkan bahwa :

Nama : YOSI ADITYA  
NIM : 1711210162  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah  
Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris

Di izinkan untuk mengadakan penelitian di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu. Ini sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan Judul **Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Karakter Sosial Keagamaan Pada Remaja Di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah.**

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya agar bapak/ibu dapat mempergunakannya sebagaimana mestinya.

Batu Raja, 27 April 2022  
Kepala Desa







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 2502 / Un.23/F.II/PP.00.9/ 05 /2022

30 Mei 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

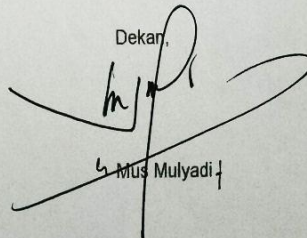
Kepada Yth,  
KEPALA DESA BATU RAJA KEC. PONDOK KUBANG  
Di –  
KABUPATEN BENGKULU TENGAH

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul " **PERAN KARANG TARUNA DALAM MEMBENTUK KARAKTER SOSIAL KEAGAMAAN PADA REMAJA DI DESA BATU RAJA KEC. PONDOK KUBANG KAB. BENGKULU TENGAH** "

Nama : YOSI ADITYA  
NIM : 1711210162  
Prodi : PAI  
Tempat Penelitian : DESA BATU RAJA  
Waktu Penelitian : 31 MEI S/D 17 JULI 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,  
  
Mus Mulyadi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yosi Aditya Pembimbing I/II : Dr. H. Zulkarnain S. M. Ag  
NIM : 191210162 Judul Skripsi : Peran Karang Taruna dalam Membentuk  
Jurusan : FTI Karakter Sosial Keorganisasian Pemuda Remaja di desa  
Prodi : PAI Batu Raja kec. Pondok Kulam, Kab. Bengkulu Tengah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	<u>Selasa 12/7 2022</u>	<u>Skripsi Bab I &amp; II</u>	<u>Perhatikan; Struktur dan</u> <u>II. Pelakung Masalah dan</u> <u>Rumusan Masalah dan</u> <u>Keburpulan.</u>	<u>A</u>
2.	<u>Rabu 13/7 2022</u>	<u>Bab I &amp; II</u>	<u>perhatikan, Teori &amp;</u> <u>konsep setiap variabel</u> <u>tersebut ilus judul</u> <u>skripsi yg.</u>	<u>A</u>
3.	<u>Jumat 15/7 2022</u>	<u>Bab I &amp; II</u>	<u>penulisan &amp; sesuaikan</u> <u>yg buku pedoman.</u> <u>Footnote: Margin, font</u> <u>note, Intro pustaka</u>	<u>A</u>
4.	<u>Senin 18/7 2022</u>	<u>Bab I &amp; II</u>	<u>Skripsi sangat di updi</u> <u>Acc 18/7 22</u>	<u>A</u>

Bengkulu, 18-7-2022

Pembimbing I/II

Dr. H. Zulkarnain S. M. Ag

NIP. 196005251987031001



Dr. Muz. Mulyadi, M.Pd

NIP. 197010142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yosi Aditya Pembimbing I/II : Drs. Rizkan Syahbudin, M.Pd  
NIM : 111210162 Judul Skripsi : Peran Karang Taruna dalam Membentuk  
Jurusan : PTT / PAI Sosial Keagamaan Pada remaja di desa Batu Raja  
Prodi : PAI Kec. Pondok Kubang, Kab. Bengkulu Tengah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	<u>Rabu, 6-7-22</u>	<u>penyusunan pendahuluan</u> <u>Skripsi Bab IV</u>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Buat bagan kerangka</li><li>- Gb kerangka pd bab ii</li><li>- perbaiki beberapa</li><li>- catatan / tulisan yang</li><li>- ada</li><li>- tabel d buat</li><li>- Struktur desk</li><li>- pd hal 43 buat or</li><li>- tulis kembali pagoda</li><li>- d buat tabel,</li><li>- perbaiki dan kait</li><li>- wawancara juga d</li><li>- buat paragraf.</li><li>- silahkan di per</li><li>-baiki d.</li></ul>	

Mengetahui  
Dekan

Dr. H. Mulyadi, M.Pd  
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, .....  
Pembimbing I/II

Drs. Rizkan Syahbudin M.Pd  
NIP. 19620202199803002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yosi Aditya Pembimbing I/II : Drs. Riakan Syahbudin M.Pd  
NIM : 191210162 Judul Skripsi : Peran Karang taruna dalam Membentuk  
Jurusan : PTT / PAI Karakter Sosial keagamaan pada Remaja di Desa Batei  
Prodi : PAI Raja Kec. Pondok Kubang Kab- Bengkulu Tengah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
-	Senin 11-07-2022	Pembahasan pendahuluan bab II hasil seminar proposal	- Bahwa akan kali meliputi bagian dan ada subbab perubahan - profil desa & unit dan yang kecil & d yang lain - hasil & perubahan yang ada di Aceh	

Bengkulu, .....  
Pembimbing I/II

Mengetahui  
Dekan  
  
R. D. Mulyadi, M.Pd  
NIP. 1905142000031004

Drs. Riakan Syahbudin, M.Pd  
NIP. 196209021978031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Vasi Aditya ..... Pembimbing I/II : Drs. Rizka Syahbudin M.Pd  
NIM : 1911210162 ..... Judul Skripsi : Peran Karang Taruna dalam Membentuk  
Jurusan : AT-TARBIYAH ..... karakter sosial keagamaan pada Remaja di Desa  
Prodi : PAI ..... Batu Raja kec. Pondok Karang Kab. Bengkulu Tengah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	Selasa 12-Juli 2020	Finishing penulisan skripsi Bab I, II, III, IV, V	- Berdasarkan rutinitas belajar YBS telah melengkapinya semua Saran petunjuk & memperbaiki semua yg di petunjuk ke perbaikan berdasarkan catatan  Oke  sudah di lanjut ke bab 1.	

Mengetahui  
Dekan  
  
Dr. Musyaddadi, M.Pd  
NIP. 19700514200031004

Bengkulu, .....  
Pembimbing I/II

Drs. Rizka Syahbudin M.Pd  
NIP. 96204021998031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

### PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Yosi Aditya  
NIM : 1711210162  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul “Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Karakter Sosial Keagamaan Pada Remaja Di Desa Batu Raja Kec.Pondok Kubang Kab.Bengkulu Tengah” telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk diujikan pada sidang munaqasyah.

Pembimbing I

Dr. H. Zurkarnain S.M.Ag  
NIP. 196005251987031001

Bengkulu, Juli 2022

Pembimbing II

Drs. Rizkan Svahbudin, M.Pd  
NIP. 196207021998031002



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU TENGAH  
KECAMATAN PONDOK KUBANG  
DESA BATU RAJA

Jl. Raya Tugohiu – Pagar Jati Desa Batu Raja Km 12. Kode pos 38375.

SURAT KETERANGAN  
NOMOR : 6 / SK / BR / 2022

Hal : Selesai Penelitian

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : BUDI ANTONI

Jabatan : Kepala Desa Batu Raja

Alamat : Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang  
Kabupaten Bengkulu Tengah.

Menerangkan bahwa :

Nama : YOSI ADITYA

NIM : 1711210162

Prodi : Pendidikan Agama Islam

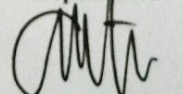
Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris

Telah Selesai melakukan penelitian di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu. Ini sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan Judul **Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Karakter Sosial Keagamaan Pada Remaja Di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah.**

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya agar bapak/ibu dapat mempergunakannya sebagaimana mestinya.

Batu Raja, 17 juli 2022  
Kepala Desa

  
BUDI ANTONI